

Paho Majalah

Media Informasi Seputar Paho
• Edisi 37 • Maret 2019 • Untuk Kalangan Sendiri

LOMBA VIDEO PENDEK

MENGANGKAT IDE
MENJADI SEBUAH FILM
YANG SARAT MAKNA



JUARA I VIDEO PENDEK BERJUDUL
"KUNCI KEBAHAGIAAN"

ENGLISH LANGUAGE CENTRE

I CAN READ[®]

ALAM SUTERA

NO CHILD HAS FAILED!

The Best English Literacy System in The World!
Reading • Writing • Speaking • Listening

CALL & VISIT US NOW!

Ruko Alam Sutera Town Center
(Across Living World)

 **0877 7666 2707**
 **021-2900 4968**

www.icanread.asia/indonesia

JOIN NOW
&
GET
SPECIAL
DISCOUNT!

FREE
Trial Class,
Assessment,
Merchandise
&
Many more!

*T&C Applied



Dari Redaksi



Apa kabar, semua?

Senang sekali bisa menyapa anda dalam Majalah Pahoa edisi 37 ini. Telah banyak kegiatan menarik seputar Sekolah Terpadu Pahoa yang siap disajikan bagi anda para pembaca.

Anda suka menonton film? Saya juga suka! Mencari film atau tayangan saat ini tidak terbatas pada tayangan di stasiun TV atau bioskop saja. Dengan berlangganan aplikasi pada ponsel pintar, beragam jenis tayangan dapat tersedia.

Maka, di masa kini, membuat sajian hiburan berupa film bukan lagi menjadi monopoli rumah produksi besar. Terima kasih kepada perkembangan media sosial yang begitu pesat, sehingga masing-masing kita kini mampu menjadi pencipta konten tayangan yang bisa diakses jutaan maupun milyaran orang dengan mudah. Kebebasan ini tentunya kita syukuri karena membuat kita semakin terpacu untuk berkreasi. Namun, jangan kita lupakan bahwa kebebasan juga harus berdiri di atas sebuah tanggung jawab, yaitu tanggung jawab untuk membuat sebuah tayangan yang bukan hanya cocok sebagai 'tontonan', tetapi juga sebagai 'tuntunan'.

Itulah yang dipelajari oleh para siswa SMP dan SMA dalam workshop dan perlombaan "Mengangkat Ide Cerita Menjadi Tayangan Sarat Makna" pada Januari 2019 lalu. Dalam acara tersebut, para peserta mendapat ilmu baru berupa teori dan praktik pengambilan gambar dari Yogi Yose, sutradara film terkemuka tanah air. Setelah selesai workshop, siswa dan siswi peserta berlomba membuat tayangan yang membawa pesan positif bagi penontonnya. Sebagai salah satu juri, saya merasa sangat kagum atas usaha dan kreasi video buatan para peserta. Proses penjurian cukup ketat, dan telah terpilihlah para pemenang. Selamat kepada para juara! Seluruh perjalanan workshop hingga selesai perlombaan dapat anda baca liputannya pada halaman 32-33.

Selain liputan tersebut, baca juga serunya aktivitas berkemah siswa dan siswi TK pada halaman 9. Dari jenjang SD, simak liputan acara Hari Ibu dan Hari Ayah siswa-siswi kelas I dan II bersama para papa dan mama pada halaman 12-13. Dari jenjang SMP, seminar "Pendampingan Remaja di Era Milenial" memberi perspektif baru pada para orangtua, dan juga mungkin bagi anda para pembaca. Baca liputannya di halaman 17. Tidak ketinggalan, liputan yang dihimpun siswa dan siswi SMA pada saat mengikuti kegiatan retret dapat anda baca pada halaman 23-25. Sebagai persembahan peringatan ulang tahun Pa Hoa, redaksi telah mempersiapkan kuis berhadiah pada halaman cover belakang majalah.

Akhir kata, selamat membaca! Selamat berkreasi dan selamat membawa kebaikan lewat setiap karya kita!

Salam hangat,
Attlia Fercyanna

RALAT

Keterangan foto pada Rubrik Sudut Alumni Majalah Pahoa edisi 36, Desember 2018 (halaman 44) yang tertulis mengenai ulang tahun Bapak Surjanto Sosrodjojo seharusnya berisi sebagai berikut:

Tanggal 24 Juni 2018, Alumni angkatan tahun 1960-1961-1962 berkumpul di Restoran Plataran, Menteng untuk merayakan ulang tahun Ibu Juliana T., Ibu Bian (Ny. Aming Samsi), dan Ibu Immi (Ny. Wiradi P.) yang lahir pada tanggal 11, 14, dan 16 Juni. Dengan demikian, kesalahan telah kami perbaiki.



SAMPUL

Fotografer:
Agung Priambodo
Model:
Tiara, Prawira

Penasihat Umum:
Iskandar Jusuf

Penasihat Bahasa:
Dali Santun Naga

Pemimpin Redaksi:
Attilia Fercyanna

Wakil Pemimpin Redaksi:
Reinardus Ismoyohadi

Sekretaris Redaksi:
Eilina Mariamele

Redaksi:
Humas

Editor Bahasa:
Faustine Valent

Desain dan Tata Letak:
Agung Priambodo

Fotografer:
Agung Priambodo
Eilina Mariamele
Brian Anugerah Y.

Penanggungjawab
Artikel Jenjang:
Kepala Sekolah

Penanggungjawab
Artikel Bahasa Mandarin:
Xi He Can

Penanggungjawab
Artikel Umum:
Humas

Alamat Redaksi:
Sekolah Terpadu Pahoa
Gedung F Lt.1
Jl. Ki Hajar Dewantara No.1
Summarecon Serpong
Tangerang 15810
Tlp. 021-54203355, 54210707
E-mail:
humas@pahoa.sch.id
majalahpahoa@gmail.com

Daftar Isi - Edisi 37

Maret 2019

30



32



34



36



42



Seputar TK Pahoa 5

Seputar SD Pahoa 11

Seputar SMP Pahoa 17

Seputar SMA Pahoa 22

Pojok Bahasa Mandarin 29

Teknologi
Gambaran Masa Depan
Dunia Tanpa Uang Tunai 30

Lomba Video Pendek:
Mengangkat Ide
Menjadi Sebuah Film
yang Sarat Makna 32

Seminar
Menyingkap Sejarah
Peranakan Tionghoa 34

Liputan Khusus
First Voters 36

Galeri Foto
Alumni Pahoa 38

Sudut Kreasi Siswa 40

Sudut Inspirasi
Setiap Kemenangan
Butuh Kesabaran 42

MINI FIELDTRIP TK A DAN TK B ASYIKNYA KE TOKO BUKU DAN MEMBUAT DONAT



Pengalaman selalu mengajarkan dan memberikan nilai yang sangat berharga di setiap langkah kehidupan. Kesempatan kali ini diberikan kepada siswa-siswi jenjang TK A yang melakukan kegiatan *mini fieldtrip* ke Dunkin' Donuts Gading Serpong pada tanggal 8-15 Februari 2019 dan siswa-siswi jenjang TK B melakukan kegiatan *mini fieldtrip* ke Toko Buku Gramedia Summarecon Mall Serpong pada tanggal 3-7 Desember 2018.

TK Pahoa bersama Gramedia memfasilitasi peningkatan minat baca dan kecintaan siswa-siswi TK B terhadap buku. Tiba

di Gramedia, siswa-siswi diajak berkeliling untuk melihat-lihat, kemudian siswa-siswi duduk bersama untuk mendengarkan cerita.

Setelah itu, siswa-siswi terlihat mengelilingi lokasi buku cerita dan sangat sibuk memilih untuk menentukan pilihan buku mana yang akan dibeli.

Tiba giliran siswa-siswi TK A untuk melakukan *mini fieldtrip* ke Dunkin' Donut Gading Serpong. Acara dibuka dengan lomba makan donat mini, kemudian dilanjutkan dengan perlombaan mewarnai donat dan minuman di sebuah kertas besar sesuai dengan kreativitas masing-masing.

Meja panjang berisi donat, beberapa nampang berisi meses hijau, kuning, coklat, serta potongan kecil-kecil kacang tanah dan coklat pasta telah siap untuk digunakan mendekorasi donat. Staf Dunkin menjelaskan langkah-langkah bagaimana menghias donat. Dibantu oleh guru masing-masing kelas, siswa-siswi diberi kesempatan untuk membuat donat kreasi mereka masing-masing. Terlihat siswa-siswi tertib berbaris menunggu giliran. Kegiatan ini sangat baik untuk melatih kesabaran, disiplin, mandiri, sosial-emosional, dan kreatifitas serta pengetahuan siswa-siswi tentang makanan.

Dukung, fasilitasi, dan hargai kreatifitas siswa-siswi dalam mengambil keputusan yang baik dan terarah. (*Arma*)

FOTO: ELLINA MARIAMELE (DK. HUMAS)



0816 1931 902 vokalogie@gmail.com

Kelas Grup
Kelas dasar musical secara grup untuk anak-anak umur 6-12th

Kelas Privat
Remaja & Dewasa

Vokalogie adalah Sekolah Vokal dan Teater musik yang didirikan oleh Sylvia Wiryadi, seorang Soprano Indonesia yang dulu bekerja di opera house di Jerman. Murid-muridnya yang telah berhasil lulus ujian masuk Universitas Musik jurusan Vokal Klasik di Luar Negri dan juga mendapatkan beasiswa serta memenangkan lomba vokal klasik nasional & internasional.

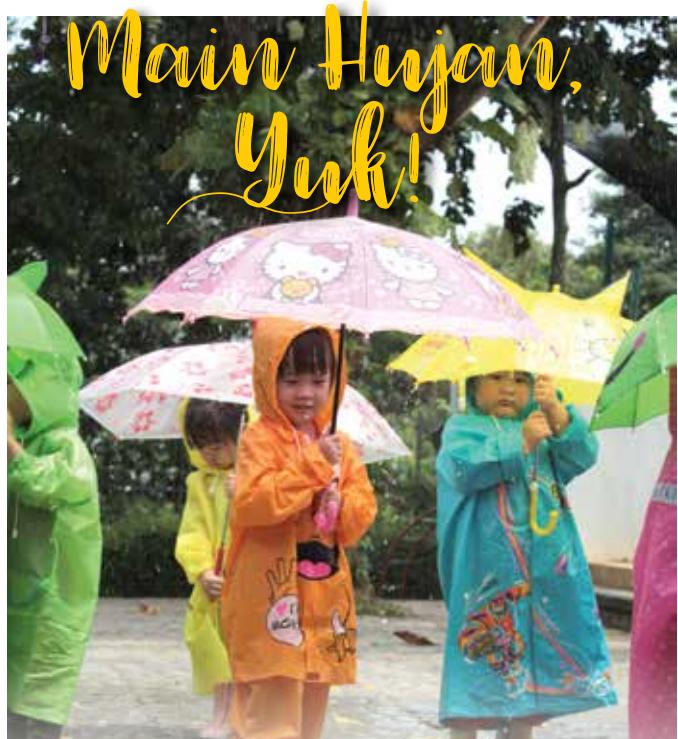


@Vokalogie



Vokalogie - PIK
Camar Indah 8 no.29
Pantai Indah Kapuk
Jakarta 14460

Vokalogie - Gading Serpong
Jl. Kelapa Gading Selatan
Ruko New Jasmine Blok HA 1/45
Summarecon Gading Serpong
Tangerang 15810



TIK TIK TIK, BUNYI HUJAN DI ATAS GENTING,
AIRNYA TURUN TIDAK TERKIRA,
COBALAH TENOK DAHAN DAN RANTING,
POHON DAN KEBUN BASAH SEMUA.

Bila kita mendengar lagu anak-anak ini, maka yang terlintas di benak kita adalah musim hujan yang basah dan anak-anak yang bermain hujan, berlari-larian di bawah hujan, dan tampak bahagia tanpa ada beban di raut wajah mereka.

Mungkin ada beberapa dari kita yang pada waktu kecil dulu tidak boleh main hujan-hujanan oleh orangtua kita. Takut sakit batuk, pilek, atau demam katanya. Padahal dengan bermain hujan, anak-anak dapat bereksplorasi tentang hal-hal baru yang dapat membangkitkan keingintahuan mereka.

Anak-anak di zaman pascamilenial ini harus lebih banyak diberi stimulasi dan eksplorasi dalam melakukan hal-hal yang dapat menggelitik *critical thinking* mereka. Untuk itulah jenjang KBK Pahoa mengadakan kegiatan *Rainy Day* yang intinya adalah bermain hujan bersama, agar mereka dapat merasakan langsung dan belajar di luar kelas tentang cuaca lewat kegiatan yang menyenangkan dan bermakna karena sesungguhnya hakikat belajar tidak hanya dilakukan di dalam kelas.

Sebelum melakukan kegiatan ini, tidak lupa siswa-siswi KBK dan juga para guru memakai jas hujan dan sepatu boots. Tidak lupa mereka juga membawa payung yang akan melindungi tubuh mereka saat hujan turun dari langit. Terlihat mereka sangat gembira saat hujan maupun "hujan buatan" yang turun tercurah dari langit. Mereka tertawa dan terlihat bahagia saat merentangkan tangan-tangan kecilnya untuk menikmati basahnya air hujan. Raut wajah sumringah juga terlihat, saat air terciprat di wajah lucu mereka. (*Ita*)

Picnic Day di KBB Pahoa



Picnic Day adalah kegiatan baru yang pertama kali diselenggarakan oleh jenjang KBB Pahoa di tahun pelajaran ini. Kegiatan baru ini mampu mendapatkan antusiasme dari siswa-siswi dan juga orangtua mereka. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 1 jam dan berlokasi di *roof garden* gedung KB Pahoa.

Cuaca yang cerah, hamparan rumput yang hijau, udara yang sejuk, telah membuat semangat siswa-siswi KBB semakin menyala untuk mengikuti seluruh rangkaian acara yang telah disiapkan oleh guru. Selain mengembangkan kemampuan motorik anak, kegiatan *Picnic Day* ini juga membangun kemampuan anak dalam bersosialisasi yakni mengembangkan kemampuan berbicara dan menambah kosakata anak. Permainan yang dilakukan oleh anak juga menarik dan menyenangkan mereka.

Kegiatan *Piknik Day* diawali dengan siswa-siswi berjalan menuju ke area *roof garden* yang dibimbing oleh guru kelas masing-masing. Dengan bersama-sama menyanyikan lagu "*If You are Happy*," guru membangkitkan kegembiraan dan keceriaan siswa-siswi.

Setelah siswa-siswi duduk di karpet, kegiatan dimulai dengan Laoshi ber-*story telling*. Siswa-siswi pun berinteraksi aktif dengan Laoshi dalam bahasa Tionghoa selama *story telling* tersebut.

Gelak tawa anak-anak terdengar ketika mereka membuat gelembung balon raksasa dari sabun dan bermain bola bersama. Terlihat beberapa siswa yang sangat mahir memasukkan bola ke dalam gawang, bak pemain bola profesional. Kegiatan dan keseruan hari itu akhirnya diabadikan dalam sesi foto bersama.

(Lenny)

PERAYAAN TAHUN BARU IMLEK TK PAHOA

Kegembiraan dan Pengharapan

di Tahun Baru Imlek

Tawa riang dan keceriaan mewarnai suasana pagi siswa-siswi KB-TK Pahoa yang pada hari itu merayakan Tahun Baru Imlek. Dalam balutan busana bernuansa merah, mereka siap merayakan suatu kegiatan yang sarat kegembiraan di hari itu. Perayaan ini dilaksanakan dalam dua hari yaitu Kamis, 7 Februari 2019, bagi siswa-siswi TK A dan TK B dan hari Jumat, 8 Februari 2019, bagi siswa-siswi KBK dan KBB.

Dalam perayaan ini, kegiatan yang dilakukan oleh siswa-siswi sangatlah sarat akan makna. Mereka diajak melakukan salah satu tradisi khas ketika menyambut Tahun Baru Imlek yaitu membersihkan tempat tinggal. Dalam proses bersih-bersih, siswa-siswi belajar untuk bersyukur dan berterima kasih atas adanya tempat tinggal ataupun ruang kelas dan fasilitas lain yang ada di sekolah. Semua tugas dilakukan dengan gotong royong dan penuh kesungguhan, sehingga setiap bagian kelas menjadi semakin bersih dan rapi.

Siswa-siswi juga membuat kerajinan tangan khas Tahun Baru Imlek yang tentunya dihiasi dengan tulisan pengharapan dan keberuntungan. Ada juga permainan yang bernuansa Tahun

Baru Imlek, mulai dari yang sederhana seperti menyendok onde, melempar lingkaran pada gambar makanan khas Imlek, sampai ke mencari dan merangkai kata-kata harapan yang dimainkan oleh siswa-siswi dari jenjang yang lebih tinggi.

Tidak sampai di situ, mereka juga diperkenalkan dengan tradisi yang lain yaitu berbelanja kebutuhan



perayaan Tahun Baru Imlek. Area lobi A dan selasar KB disulap menjadi pasar yang bernuansa kemeriahan Tahun Baru Imlek. Anak-anak dibekali uang mainan untuk berbelanja. Barang-barang yang dijual adalah antara lain jeruk, kue keranjang, coklat koin, permen, serta aksesoris khas Tahun Baru Imlek.

Tibalah saatnya acara kunjungan antarkelas. Pada kegiatan ini anak-anak belajar berbagi berkah dengan saling bertukar bingkisan serta saling memberi selamat kepada para guru dan teman-teman.

Melalui kegiatan ini diharapkan siswa-siswi mempunyai pengetahuan dan pengalaman tentang tradisi Tahun Baru Imlek yang berharga. Semoga mereka dapat mewarisi serta melestarikan budaya para leluhur. (*Chiu Yiya dan Yanu*)



HARI KASIH SAYANG

Orangtuaku Inspirasiku

Berbakti kepada orangtua adalah hal yang mudah diucapkan namun sulit untuk dilaksanakan. Tetapi hal tersebut dapat dengan mudah dilakukan jika seorang anak memahami betapa besarnya pengorbanan dan perjuangan orangtua dalam membesarkan anaknya. Orangtua sudah menyayangi anak sejak anak masih dalam kandungan meskipun mereka belum melihat wajahnya. Begitulah dalamnya kesayangan orangtua kepada anak-anaknya.

Tiada panggilan yang lebih hebat selain panggilan menjadi seorang mama dan seorang papa.

Panggilan tersebut ada di tempat yang paling mulia melebihi gelar apapun di dunia. Tanpa mengenal lelah, tanpa mengenal hari libur, tanpa mengenal waktu, tanpa mengenal kondisi apapun, orangtua selalu ada di barisan terdepan anaknya, terlebih lagi pada saat sang anak memanggilnya "Mama, Papa".

Dalam rangka memperingati hari kasih sayang, seluruh siswa-siswi TK B memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada mama dan papa mereka atas segala jerih lelah, pengorbanan, perjuangan, dan kasih sayang mereka dalam membesarkan anak-anaknya. Perayaan hari kasih sayang ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2019 di Auditorium Chong Yuan, TK Pahoa.

TK Pahoa berkomitmen untuk mengembangkan tugas sebagai pendidik yaitu menanamkan rasa bakti, patuh, dan hormat siswa kepada orangtua mereka. Sejak usia dini, para siswa ditanamkan rasa cinta yang paling dalam kepada mama dan papa mereka. Berbagai langkah kami pengurus TK Pahoa lakukan agar anak-anak dapat menerapkan ilmu yang mereka terima di TK Pahoa ke dalam kehidupan sehari-hari.

Di hari yang spesial ini kami mengambil kesempatan emas untuk bersama-sama dengan para orangtua siswa untuk mendidik anak-anak kami dalam memberikan persembahan yang manis kepada orangtua mereka. Melalui drama musical dengan tarian, puisi, lagu, dan bermain peran, semua kegiatan

bercerita tentang betapa besarnya pengorbanan, perjuangan, dan kasih sayang orangtua. Drama ini dikemas dalam tiga bahasa yakni bahasa Indonesia, Inggris, dan Tionghoa. Di sini kami mengajarkan kepada siswa bahwa saat kebahagiaan orangtua adalah ketika mereka melihat anak-anaknya berbahagia dan bahwa betapa mulianya orangtua mereka.

Selain drama musical, kami juga mempersembahkan acara berupa siswa menunjukkan rasa bakti mereka kepada orangtua dengan memberikan seuntai bunga cantik, peluk dan cium, ucapan terima kasih, dan ucapan kasih sayang, serta pembasuhan kaki orangtua.

Acara ini sangat mengharu biru, apalagi ditambah dengan irungan musik dan puisi.

Tidak sedikit orangtua dan siswa yang meneteskan air mata dan bahkan kami para guru juga sangat terharu akan hal tersebut. Sebab di tengah hiruk pikuknya dunia yang semakin merosot nilai moral dan bakti, ternyata masih ada harapan bagi anak-anak bangsa yang kami didik untuk menjadi generasi penerus bangsa yang memahami pentingnya rasa bakti kepada orangtua. Besar harapan kami agar rasa bakti kepada orangtua benar-benar melekat kepada para siswa hingga mereka dewasa dan bahkan hingga mereka lanjut usia.

Seorang Ibu adalah wanita yang terhebat dan keuatannya bagaikan matahari yang menyinari dunia. Mereka menjadi makhluk Tuhan yang paling mulia di antara seluruh ciptaan-Nya. Seorang ayah adalah gunung batu yang kokoh yang menjadi tempat perlindungan. Di dalam pelukan ayah, di sana ada kekuatan baru yang memampukan sang anak untuk berani menatap hari esok. Betapa hebatnya engkau, Ayah. Untuk itu TK Pahoa mengucapkan terima kasih kepada mama dan papa.

Selamat hari kasih sayang!

(Dian)



CAMPING DAY TK B

Serunya Bermain Dengan Alam

Camping atau berkemah biasanya identik dengan kegiatan anggota pramuka atau para pecinta alam. Tetapi kali ini TK Pahoehoa mencetuskan terobosan baru dengan membuat kegiatan CAMPING DAY. Kegiatan ini ditujukan untuk jenjang TK B dan diadakan selama 5 hari.

Menginap di lokasi perkemahan yang biasanya di luar dari daerah perkotaan, beratapkan tenda, beralaskan terpal atau karpet tipis, dan membuat api unggun, itu adalah hal yang biasa dilakukan saat berkemah. Namun, mengingat usia anak TK B sekitar 5-6 tahun, kami membuat kegiatan yang sesuai dengan kapasitas dan usia mereka.

Kegiatan Camping Day ini dilakukan di *Rooftop Garden*. Pertama-tama, anak-anak dari dua kelas dikumpulkan menjadi satu untuk mendengarkan *story telling* berbahasa Tionghoa dan menonton film mengenai berkemah. Kemudian semua anak dan guru bersama melakukan senam ceria. Lalu kami juga mengenalkan

permainan tradisional yang dapat dimainkan bersama-sama yaitu bermain lompat karet. Namun, sebelum bermain, anak diminta membuat kelompok untuk menyambungkan karet gelang secara bersama-sama. Tidak hanya melatih motorik halus anak pada saat menyambung karet, kami juga melatih motorik kasar mereka saat bermain lompat karet secara bersama-sama dengan riang.

Dan...kegiatan berikut ini juga tidak kalah menarik yang sudah dinantikan oleh anak-anak yaitu menangkap ikan. Yeay! Pada saat menangkap ikan, anak-anak terlihat sangat gembira. Mereka bersemangat untuk menangkap ikan incaran mereka. Berbagai manfaat bisa didapatkan oleh anak saat menangkap ikan. Ketika melihat ikan, anak akan berusaha menangkapnya dan dengan ini motorik, sensorik, dan kesabaran anak akan terlatih, dan itu semua terangkum di dalam kurikulum pembelajaran aspek pengembangan dan sosial. Semangat



mereka semakin terlihat saat mereka tahu bahwa mereka dapat membawa pulang hasil tangkapannya.

Setelah puas bermain di air, sudah waktunya untuk mereka mandi dan makan. Kami makan bersama di dalam tenda dengan beralaskan karpet. Kemudian untuk mengembangkan kreativitasnya saat bermain di alam, kami mengajak mereka untuk membuat kerajinan tangan dengan menggunakan angin sebagai sumber tenaga penggeraknya dan kincir angin dari origami adalah pilihan yang tepat. Bersama itu mereka bermain kincir angin. Anak-anak terlihat sangat gembira dan berlarian kesana kemari untuk membuat kincir angin buatannya berputar. Ada juga dari mereka yang berlomba lari sambil membawa kincir anginnya.

Seharian sudah mereka menikmati keseruan bermain di alam. Di sini kami membuktikan bahwa belajar tidak harus selalu di belakang meja. Ada kalanya anak-anak harus bersentuhan langsung dengan alam. Tugas kami adalah memberikan anak-anak pengalaman yang berkesan. Dari pengalaman, mereka dapat belajar begitu banyak hal, sesuai dengan kata pepatah "Pengalaman adalah guru yang terbaik."

Dengan adanya kegiatan Camping Day ini, mereka sudah belajar tentang kerjasama, kemandirian, melatih kesabaran, menjaga lingkungan, dan mencintai alam. Dan satu hal yang paling menyenangkan adalah melihat tawa riang mereka yang tak henti-hentinya terlukis indah di wajah mereka. (*Ratna*)



BAKTI SOSIAL TK PAHOA

Menyebar Kasih dengan Berbagi Terhadap Sesama

Pada tanggal 1 Maret 2019, TK Pahoa mengadakan program Bakti Sosial untuk jenjang TK A. Program berbagi kasih ini merupakan perwujudan nyata dari salah satu ajaran Dizigui yaitu sifat Welas Asih yang diterapkan kepada siswa dan siswi TK Pahoa.

Agar program ini berjalan dengan baik, pihak sekolah meminta satu orang *volunteer* dari masing-masing kelas TK A untuk membantu berkoordinasi dengan orangtua murid lainnya. Sepuluh orang *volunteer* yang terpilih berdiskusi dengan pihak sekolah dan menentukan donasi yang akan diberikan. Barang bantuan yang disiapkan untuk donasi adalah minyak goreng, beras, gula, alat tulis, peralatan mandi, peralatan kebersihan, susu dan makanan kecil, mi instan, obat-obatan, buku tulis, dan buku gambar.

Para *volunteer* dan pihak sekolah memutuskan akan memberikan donasi ke tiga tempat yaitu Panti Asuhan Makkabul Aitam Gading Serpong yang diundang untuk datang ke TK Pahoa pada tanggal 1 Maret, Panti Asuhan Mekar Lestari BSD, dan Yayasan Bakti Luhur Pamulang yang dikunjungi oleh warga TK Pahoa dan para *volunteer* pada tanggal 8 Maret 2019.

Sebelum hari H, para *volunteer* mengumpulkan donasi dari masing-masing kelasnya dan menyerahkannya kepada pihak sekolah. Antusiasme dari pihak orangtua sangat luar biasa. Tidak hanya mengumpulkan kebutuhan barang-barang yang sudah ditentukan, orangtua juga memberikan donasi sejumlah uang tunai.

Dalam acara tersebut, hadir 15 orang anak dan 2 orang pengurus dari Panti Asuhan Makkabul Aitam. Tepat pukul 08.00 acara dibuka oleh MC dan diawali dengan berdoa yang kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan. Setelah itu, MC mengundang anak-anak dari Panti Asuhan untuk berkenalan lebih dekat dengan siswa dan siswi Pahoa.

Anak-anak Panti Asuhan yang datang berjumlah 15 orang dengan usia yang berbeda-beda dari mulai 5 tahun sampai dengan 16 tahun. Untuk membuat suasana lebih akrab dan menyenangkan MC mengajak siswa-siswi TK A Pahoa dan anak-anak Panti Asuhan untuk bernyanyi "Kalau Kau Suka Hati" dalam tiga bahasa. Anak-anak dari Panti Asuhan dan siswa-siswi bernyanyi bersama-sama dengan riang gembira, suasana



pun semakin menyenangkan.

Acara dilanjutkan dengan pesan dan kesan yang disampaikan oleh 1 orang *volunteer* kepada anak-anak Panti Asuhan Makkabul

Aitam. Setelah itu, siswa-siswi TK A menampilkan gerak dan lagu "It's a Beautiful Day" yang merefleksikan suasana bahagia dan rasa syukur pada hari itu.

Bersama dengan anak-anak Panti Asuhan, semua siswa-siswi TK A Pahoa menuang isi celengan. Siswa-siswi dan anak-anak Panti Asuhan terlihat sangat senang saat menuang celengan bersama-sama. Setelah selesai, pengurus dan anak-anak Panti Asuhan diundang oleh MC untuk maju ke depan dan menerima donasi dari TK Pahoa.

Pihak Panti Asuhan mengucapkan terima kasih dan bersyukur sekali atas donasi yang diterima.

Berbagi kasih terhadap sesama merupakan sifat yang senantiasa harus selalu ada di dalam diri kita. Dengan berbagi kasih, kita mampu membantu seseorang dan mengubah hidup seseorang menjadi lebih baik. (Ayu)





PRESTASI SISWA SD PAHOA

Periode Januari-Februari 2019

NO.	NAMA	KELAS	PRESTASI	PENYELENGGARA	TANGGAL
1	Keona Faith H.	V.1	Juara II Kaligrafi	Indonesia Calligraphy and Painting Institute SD Pahoa	20 Januari 2019
2	Anika Chanda	IV.3	Juara II Kaligrafi		
3	Tim Basket Putra	-	Juara II		24 - 26 Januari 2019
4	Tim Basket Putri	-	Juara III		
5	Tim Basket Putri	-	Juara Harapan I		
6	Zidane Raymond B.	VI.2	Juara III Lomba Atletik 200m Putra		
7	Justin Angelo	VI.6	Juara Harapan I Lomba Atletik 200m Putra		
8	Fabian Dwi Putra	VI.4	Juara Harapan II Lomba Atletik 200m Putra		
9	Paramita Santoso	VI.7	Juara III Lomba Atletik 200m Putri		
10	Louvain A.S	VI.5	Juara Harapan II Lomba Atletik 100m Putra		
11	Griselda Feodora T.	VI.8	Juara Harapan II Lomba Atletik 100m Putri		
12	Sophia Kristel Hartono	II.10	Juara III Mendongeng B.Indonesia	SD Binus Serpong	24 Januari 2019
13	Bai Linda Sun	V.2	Juara I Deklamasi B. Mandarin	St. John's Catholic School	1 Februari 2019
14	Indra Viriya R.	IV.3	Juara II Deklamasi B. Mandarin		
15	Reynard Jamjan	V.5	Juara III Deklamasi B. Mandarin		
16	Wilson Ryan Chong	III.8	Juara I Spelling Bee	SD Tzu Chi	16 Februari 2019
17	Celine Feodora Sofian	I.7	Juara I Lomba Mewarnai		
18	Lyan Callista Alexandra	V.1	Juara I Mendongeng B. Indonesia		
19	Reynard Jamjan	V.5	Juara II Mendongeng B. Inggris	OSN tingkat kecamatan O2SN tingkat kecamatan	23 Februari 2019 25 Februari 2019
20	Janeeta Akbar Yaquti	III.2	Juara III Calistung		
21	Jonathan Jayamanggala S.	V.3	Juara I Catur		
22	Michelle Surjadi Fang	IV.6	Juara I Renang Putri		
23	Martin Kusumo	V.3	Juara I Tenis Meja		
24	Jocelyn Felicia Chow	V.6	Juara III Atletik Putri		
25	Sharon Engeline C.A.	III.6	Juara III Taekwondo Putri		



PERAYAAN HARI IBU SD PAHOA

My Mom's Habit

Mama merupakan anugerah terindah yang sudah diberikan Tuhan untuk senantiasa menjaga dan merawat kita. Tidak ada satu orang pun yang dapat menggantikan posisi seorang mama di hati kita. Maka kita wajib menyayangi dan menghormati mama. Dalam rangka memperingati Hari Ibu yang biasa diselenggarakan di bulan Desember maka SD Pahoa melaksanakan kegiatan spesial.

Sebagai wujud kasih kepada mama, pada hari Jumat 7 Desember 2018, siswa kelas I SD Pahoa datang ke sekolah bersama mama mereka masing-masing. Kegiatan yang berlangsung meriah ini diawali dengan seminar untuk orangtua pada pukul 08.00 yang dibawakan oleh Bapak Lim Ji Shou. Selama orangtua mengikuti seminar, siswa berkumpul di kelas mereka untuk membuat kenang-kenangan yang nantinya akan diberikan kepada mama mereka.

Kenang-kenangan ini berupa bunga yang berisi tulisan tentang kelebihan mama-mama mereka dan ditanam di dalam *paper cup* yang berisi permen. Bunga ini merupakan simbol penghargaan siswa kelas I kepada mama mereka yang sudah merawat mereka selama ini. Dalam kegiatan ini, siswa tampak antusias saat mereka berpikir tentang hal-hal baik apa dari mama mereka yang akan mereka tuliskan di bunga kertas. Setelah selesai membuat kenang-kenangan, bunga disusun rapi di meja sambil menunggu kedatangan mama ke dalam kelas.

Kira-kira pukul 09.00, para mama mulai berdatangan ke kelas. Siswa terlihat gembira menyambut kedatangan mama mereka. Mama disambut dengan pelukan dan senyuman anak-



FOTO: DOKUMENTASI SD PAHOA



anak. Kegiatan selanjutnya adalah permainan yang berjudul "My Mom's Habit." Siswa dan mama duduk secara terpisah. Lalu guru memanggil enam pasang mama dan siswa untuk maju ke depan. Siswa yang dipanggil sudah memegang kertas yang bertuliskan tanggal ulang tahun, makanan kesukaan, warna kesukaan, hobi, dan apa yang dilakukan mama mereka saat marah. Jawaban anak tersebut akan dicocokkan dengan jawaban mama mereka masing-masing. Keseruan pun terjadi saat jawaban antara mama dan anak ada yang tidak cocok.

Setelah bermain tebak-tebakan, mama dan anak berdiri berdampingan untuk kemudian menyanyi dan menari bersama lagu "You Nide Difang Shi Tiantang." Lagu ini bercerita tentang kasih sayang mama yang selalu bersinar seperti matahari. Setelah menyanyikan lagu tersebut, siswa mengambil bunga dan berbaris untuk memberikan persembahan kepada mama mereka dengan menyanyikan "Lagu Untuk Mama." Suasana haru dan bangga sangat terasa saat para mama melihat anak-anak mereka bernyanyi.

Di akhir acara, siswa dan mama makan bersama. Anak mengambil makanan lalu diberikan terlebih dahulu kepada mama mereka, kemudian baru anak mengambilnya untuk diri sendiri. Hal ini merupakan cerminan ajaran Dizigui yaitu rasa hormat kepada orang yang lebih tua.

Terima kasih mama untuk semua pengorbanan dan kasih sayang kalian selama ini. (*Danas*)

PERAYAAN HARI AYAH SD PAHOA

Yang Terbaik Bagimu

Bila siswa kelas I datang bersama dengan mama di Jumat, 7 Desember 2018, lain halnya dengan siswa kelas II. Hari itu juga adalah hari spesial bagi siswa kelas II karena mereka datang bersama papa mereka masing-masing. Papa bisa datang ke sekolah merupakan hal yang sangat jarang terjadi. Rasa bangga dan bahagia terlihat di raut muka siswa kelas II saat memasuki gerbang sekolah pagi itu.

Tidak berbeda dengan para mama dari kelas I, para papa di kelas II pun mengikuti seminar terlebih dahulu.

Seminar ini bertema "Anak Memahami Orangtua dan Orangtua Memahami Anak." Melalui seminar ini, diharapkan hubungan antara orangtua dan anak dapat terus harmonis. Sementara papa mengikuti seminar, siswa kelas II menyiapkan kartu yang akan mereka



persesembahkan untuk papa mereka.

Setelah selesai seminar, para papa pun turun dan mengikuti acara bersama anak mereka masing-masing. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah senam bersama di dalam kelas. Wah, seru sekali melihat antusiasme papa saat meniru gerakan senam anak-anak mereka.

Setelah itu, ada beberapa permainan. Permainan pertama adalah siswa mencari papanya dengan cara mata ditutup dengan menggunakan kain penutup mata. Setelah itu bergantian papa yang mencari anaknya. Permainan berikutnya tidak kalah serunya. Papa diberikan tugas untuk membuat hiasan dari koran. Hiasan tersebut harus dipasangkan kepada anak mereka masing-masing. Kreativitas dan inovasi papa menentukan kemenangan mereka pada sesi ini.

Acara hari ini ditutup dengan persembahan lagu dari siswa yang berjudul "Terbaik Bagimu." Kartu dan coklat diberikan kepada papa sebagai wujud cinta kasih dan terima kasih siswa kepada papa mereka. Siswa pun diminta untuk melayani papa dengan menyuapkan makanan kepada papa mereka. Terima kasih papa untuk kerja keras dan jerih payahmu selama ini. Kami menyayangi kalian, Papa. (Novita A.)



PERAYAAN NATAL SD PAHOA



Perayaan Natal di SD Pahoa diadakan pada tanggal 11 Januari 2019. Tema perayaan Natal kali ini adalah *The Precious Gift*. Kado Natal yang berharga, terindah, termurah bukanlah baju baru, emas, perak, dan lain sejenis itu. Kado Natal yang tiada duanya adalah Yesus Kristus sendiri.

Perayaan Natal dilaksanakan di ruang Auditorium lantai 9 Gedung F. Para siswa merayakan Natal dengan penuh sukacita. Berbagai penampilan menarik dari para siswa dan guru turut memeriahkan acara ini. Perayaan Natal dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pertama untuk siswa kelas 4–6 yang dimulai dari pukul 08.00 sampai pukul 09.00 dan sesi kedua untuk siswa kelas 1–3 yang dimulai dari pukul 10.00 sampai pukul 11.00.

Acara dibuka dengan penampilan band guru yang mengumandangkan lagu-lagu pujian Natal. Setelah itu, ditampilkan pula tarian balet "Halleluja" dan hip hop dari siswi peserta kegiatan ekskul tari kontemporer. Acara inti diisi dengan drama yang bertema *The Precious Gift*. Drama ini mengisahkan seorang anak perempuan miskin yang selalu bersukacita dan mensyukuri kehidupannya walaupun hidupnya serba kekurangan. Melalui drama ini, siswa diingatkan untuk selalu bersyukur atas kehidupannya dan tidak pernah mengeluh.

Selanjutnya siswa beragama Kristen dan Katolik ikut menyemarakkan perayaan Natal ini dengan menampilkan tarian



dan vokal grup.

Sukacita terlihat di wajah para siswa. Mereka begitu senang merayakan Natal ini, tak terkecuali siswa beragama lain juga ikut senang. Kiranya perayaan ini dapat menjadi berkat sekaligus mengingatkan para siswa bahwa Natal itu sendiri adalah tentang Tuhan Yesus Kristus, hadiah terindah yang berharga dari Bapa di surga. Sebab, apalah arti Natal tanpa pengorbanan Anak-Nya yang tunggal itu? Selamat hari Natal. Tuhan Yesus Memberkati. (Desy S.)

小学春节活动



2019年2月，一年一度的春节又来临了，“春节”是我们中华民族的传统佳节。在春暖花开，万象更新的日子里，八华小学生一起庆祝了春节。

本次活动在2月19日举办。在活动前一周，一年级的小朋友每天轮流为家长献唱新年歌曲。另外，各个年级的小朋友都可以参加“幸运箱”活动。“幸运箱”是

小学今年特别设计的，学生可以回答每个箱子的题目，把答案投进箱子里。幸运的同学，活动当天可以拿到幸运礼物。

活动这一日，正好是农历十五元宵节，学生都很兴奋地参加。各个年级积极准备的表演一一展出，最后，还有舞龙舞狮的表演。活动进行的很热闹，我们也为今年的春节画上了完美的句点。



KARYAWISATA SD PAHOA

Pengalaman Baru Pembelajaran di Luar Sekolah

D i SD Pahoa, pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam lingkungan sekolah. Pembelajaran bisa juga dilakukan di luar lingkungan sekolah. Salah satu kegiatan sekolah yang mendukung pembelajaran di luar lingkungan sekolah adalah karyawisata. Melalui kegiatan karyawisata, siswa memperoleh pengalaman baru dan merasakan lingkungan di luar sekolah secara lebih dekat.

Karyawisata kelas I SD kali ini lain dari biasanya karena dilakukan di dalam salah satu pusat perbelanjaan di Jakarta Barat yaitu di Jakarta Aquarium. Siswa-siswi tampak bersemangat saat melihat berbagai macam jenis binatang laut. Pemandu wisata juga memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk bersentuhan langsung dengan bintang laut, teripang, dan kura-kura. Kegiatan diakhiri dengan melihat pertunjukan *mermaid show*. Siswa-siswi tampak takjub saat melihat beberapa mermaid menari di dalam air dengan sangat indahnya.

Karyawisata kelas II, III, dan IV dilakukan di satu tempat yang sama yaitu Kuntum Farm Field di Bogor. Perjalanan menuju Bogor ditempuh dalam waktu kurang lebih 2 jam dan selama di perjalanan siswa-siswi tampak antusias.

Di tempat karyawisata, ada banyak kegiatan yang dilakukan yaitu menghias caping, menangkap ikan, dan memberi makan binatang (kambing, domba, kelinci, marmut, ayam, sapi, dan kerbau). Selesai mengikuti seluruh kegiatan, siswa-siswi diberikan kenang-kenangan oleh Kuntum Farm Field yaitu



caping yang sudah dihias dan plastik yang berisikan ikan segar.

Karyawisata kelas VI dilakukan di Pelita Desa yang terletak di daerah Ciseeng, Bogor. Perjalanan yang cukup jauh membuat siswa harus berangkat jauh lebih pagi. Walaupun harus berangkat lebih pagi di wajah siswa-siswi tampak penuh semangat dan antusias.

Beberapa kegiatan yang dilakukan di Pelita Desa adalah menangkap ikan, memerah susu, membajak sawah, menumbuk padi di lumbung, menyebrangi danau dengan rakit, dan yang paling ditunggu-tunggu yaitu bermain *flying fox*. Setelah lelah mengikuti seluruh kegiatan, tak lupa Pelita Desa memberikan hadiah kepada siswa-siswi berupa ikan hias koi yang indah dan memiliki beberapa warna. Hadiah ini menambah kebahagiaan mereka yang tidak sabar untuk sampai di rumah agar dapat memeliharanya di akuarium. (*Novita Irmelingrum*)

Pendampingan Remaja di Era Milenial



Perkembangan zaman menuntut beragam penyesuaian. Interaksi antara remaja dengan orangtua pun perlu memerhatikan pola perkembangan remaja di era kekinian. Di dalam relasi antarhati diperlukan komunikasi untuk saling mengerti. Orangtua perlu lebih meluangkan waktu untuk anak. Kualitas waktu bersama anak yang perlu ditingkatkan, dan bukan semata-mata kuantitas waktu.

Relasi dapat dibangun dengan cara memiliki memori yang unik bersama antara orangtua dengan anak. Memori itu yang dapat membuat anak berpikir bahwa "Kebersamaan itu sungguh menyenangkan".

Tips membangun interaksi berkualitas dengan remaja menurut Dr. Ir. Jarot Wijanarko, M.Pd adalah:

- Ajak anak ke tempat yang menarik yakni tempat yang temannya tidak akan mengajak anak kita pergi ke sana.
- Jika orangtua-anak pisah kota maka mereka harus sering-sering mengusahakan "Family Quality Time".
- Membangun perSAHABATan dengan sering BERSAMA-SAMA (Sahabat saat anak galau, gagal, jatuh cinta, dan hal seksual) sebagai SAHABAT. Anak tidak butuh HAKIM melainkan anak butuh JALAN KELUAR, serta anak butuh SAHABAT dan COACH.

Orangtua dalam berinteraksi dengan buah hati perlu pandai menempatkan diri dan perlu kreatif berubah posisi sebagai orangtua atau sahabat bagi si buah hati. Kreativitas orangtua

yang mengubah posisi menjadi egaliter akan membuat anak berani mengutarakan isi hati mereka kepada orangtua. Hindari pula posisi orangtua sebagai hakim karena ketika orangtua terlalu banyak menghakimi, maka anak akan tertutup kepada orangtua.

Orangtua yang dapat berperan sebagai sahabat adalah orangtua yang menjadi teman berbagi cerita dan bukan orangtua yang sedikit-sedikit melarang. Orangtua adalah sahabat anak-anak. Di dalam persahabatan, nilai-nilai kehidupan ditularkan melalui kebersamaan yang menyenangkan.

REMAJA DI ERA MILENIAL.

Remaja generasi milenial sudah sangat melek teknologi. Paparan teknologi, terutama media sosial, mengikis karakter remaja menjadi kurang percaya diri dan mempunyai gambar diri yang buruk. Menumbuhkan karakter remaja yang positif memerlukan peran aktif orangtua untuk mengidentifikasi keunikannya seperti sisi positif dari minat, bakat, dan kemampuannya.

Penanaman cita-cita untuk remaja perlu dibiasakan melalui pemujian akan sisi baiknya serta pemberian pengarahan yang jelas. Sebagai orangtua, mereka perlu bersama buah hati menentukan target kehidupan yang mudah dicapai dalam jangka waktu kini dan nanti. Hindari langsung mengatakan 'tidak' saat buah hati menyampaikan cita-citanya.

Tugas sebagai orangtua adalah mendampingi anak dan bukan membiarkan anak bereksplorasi sendirian. Temani mereka. Orangtua harus memahami anak karena perbedaan zaman antara orangtua dan buah hati memerlukan penyesuaian langkah-langkah pendampingan yang cocok dengan tuntutan zaman milenial.

Ketika buah hati dipercaya, diberi kesempatan, dan diberi apresiasi atas apa yang dilakukannya, maka ia akan bertumbuh di dalam TANGGUNG JAWAB.



BAHASA TIONGHOA ITU SERU, LHO!



Apa yang ada di benak para pembaca jika mendengar bahasa Tionghoa? Apakah yang terpikirkan hanyalah tulisan-tulisan "hanzi" yang begitu banyak dan rumit? Apakah hanya nada-nada dari setiap kata yang harus diucapkan dengan benar agar tidak mengubah artinya? Jika itu yang terpikirkan, datanglah ke SMP Pahoa, anda pasti berubah pikiran.

Bahasa Tionghoa tidak membosankan, lho. Banyak sekali kegiatan berbahasa Tionghoa di SMP yang pasti bikin 'ketagihan'. Contohnya:

1. Kegiatan karaoke yang diadakan setiap hari Jumat di kantin lantai 5 selalu dipenuhi banyak sekali siswa-siswi yang ingin ikut serta.
2. Kegiatan permainan bahasa Tionghoa yang dibuat agar siswa-siswi tidak hanya belajar dari buku pelajaran saja, melainkan mereka juga diajak bermain dan mengumpulkan poin dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menarik dari para guru. Mereka sangat menyukai program ini karena, selain bermain, mereka juga mendapatkan pengetahuan baru yang tidak ada di dalam buku pelajaran.
3. Kegiatan lomba *meiriyiju*. Siswa-siswi SMP pasti sudah tidak asing lagi dengan *meiriyiju*. Meskipun *meiriyiju* terkesan membosankan dan sulit dipelajari,

tetapi *meiriyiju* itu ternyata sangat berguna dan sangat membantu mereka untuk meningkatkan kualitas berbahasa Tionghoa. Oleh karena itu, SMP juga mengadakan perlombaan *meiriyiju*. Siapa yang dapat dengan cepat menyusun kalimat *meiriyiju*, dialah pemenangnya.

4. Kegiatan lomba memasak *chinese cuisine* berbahan dasar mi yang termasuk salah satu makanan favorit di Tiongkok. Tidak disangka, siswa-siswi SMP dapat menuangkan kreativitas mereka dalam memasak dan tentu saja ini juga membuat mereka lebih memahami budaya Tionghoa.
5. Kegiatan membuat *dumpling* 《饺子》 yang merupakan makanan wajib ada pada saat perayaan Tahun Baru Imlek. Karena itu siswa-siswi SMP Pahoa juga diajak untuk belajar membuat *dumpling*. Guru yang mengajar mereka membuat *dumpling* adalah guru-guru penutur asli. Selain belajar membuat *dumpling*, siswa-siswi juga diharuskan berbicara aktif dengan guru-guru penutur asli.

Setelah melihat kegiatan-kegiatan di atas, sepakat dong para pembaca bahwa belajar bahasa Tionghoa itu seru?

(Thea Eka Rahmani)

LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN SISWA (LDKS) SMP PAHOA 2019

Menempa Diri

Meraih Mimpi

"GREAT THINGS IN BUSINESS ARE NEVER DONE BY ONE PERSON.
THEY'VE DONE BY A TEAM OF PEOPLE."

Organisasi Intra Sekolah (OSIS) SMP Pahoa telah memasuki satu dasawarsa dalam menempa dan mencetak bibit pemimpin masa depan. Selama itu pula OSIS telah bersumbangsih dalam mengembangkan minat dan bakat siswa-siswi dalam lingkungan sekolah.

Siswa-siswi kelas VII dan VIII yang telah mendaftar dan lolos dari serangkaian tes yang diberikan akan mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) pada tanggal 25-27 Januari 2019. Telah menjadi kegiatan rutin, SMP Pahoa menyelenggarakan kegiatan LDKS selama tiga hari



dua malam. Di dalam acara LDKS, siswa-siswi peserta LDKS mendapat bimbingan dan pelatihan secara terstruktur untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam keorganisasian, kemandirian, kerja sama, dan kreativitas.

Perhelatan LDKS pun turut mengundang berbagai pihak yang ahli di bidangnya dalam peningkatan kualitas pengurus OSIS di periode mendatang. Mereka memberikan berbagai macam materi yang pastinya akan berguna bagi siswa-siswi saat mereka terjun ke lapangan. Selain itu, untuk menumbuhkan sikap kedisiplinan dan rasa kekompakan, para pelatih dan senior mengaplikasikannya dengan cara memberikan durasi pada setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Tak hanya itu, para pelatih dan senior juga membuat berbagai macam rangkaian kegiatan (*games*) yang mengandung makna yang bisa diaplikasikan oleh peserta di lapangan nanti.

Semoga, dengan adanya kegiatan ini, calon pengurus OSIS bisa memajukan nama baik OSIS SMP Pahoa dan membuat OSIS SMP Pahoa menjadi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. *Bravo OSIS SMP Pahoa!* (Stefanus Mipur dan Reivina Indra Metta)



PERAYAAN TAHUN BARU IMLEK SMP PAHOA

MERANGKAI KASIH MEMAKNAI TRADISI

Berlimpah Rezeki di Perayaan Tahun Baru



Setelah kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) usai, kini SMP Pahoa memasuki kegiatan baru ketika siswa-siswi yang telah dilantik berkesempatan menjajal kemampuan mereka dengan mendaftarkan diri sebagai calon ketua OSIS yang baru. Bekerja sama dengan pengurus OSIS terdahulu, pengurus OSIS yang baru membuat kegiatan bertepatan dengan perayaan Tahun Baru Imlek.

Kegiatan perayaan Tahun Baru Imlek berlangsung dengan meriah dan diikuti penuh antusias oleh siswa-siswi SMP Pahoa. Bentuk cinta dan wujud syukur atas rezeki terukir melalui salah satu kegiatan, yaitu Chinese Cuisine. Kegiatan tersebut merupakan salah satu kegiatan yang menarik ketika siswa-siswi dan wali kelas bekerja sama dalam mengkreasikan olahan makanan mi dan minuman sebagai

tema utamanya. Tak sampai di situ, keceriaan peserta merangkai puzzle, baca puisi, dan menyanyi lagu berbahasa Tionghoa pun terasa penuh antusias diikuti oleh seluruh siswa.

Puncak acara kegiatan ditutup dengan orasi visi dan misi yang disampaikan oleh tiga calon ketua dan wakil ketua OSIS secara bergantian. Setelah itu, seluruh siswa SMP Pahoa diajak berpartisipasi dalam pemilihan umum dengan cara mencontreng pasangan calon yang menjadi pilihannya. Sebagai kegiatan yang rutin dilakukan, tak heran bila kegiatan tersebut menjadi perangkai jalinan kasih dalam memaknai tradisi pada perayaan Tahun Baru Imlek. *Gong Xi Fa Chai!* (Stefanus Mipur)



PRESTASI SISWA SMP PAHOA

Periode Agustus 2018-Januari 2019

JENIS LOMBA	PRESTASI	LOMBA	PENYELENGGARA	TANGGAL
Basket Putra	Juara 3	Basket Putra	Binus BSD	31 Agustus - September 2018
Bulu Tangkis	Juara 1	Bulu tangkis regu		
Mini Soccer	Juara 2	Mini Soccer Putri		
Tenis Meja	Juara 3	Tenis Meja Regu	Laurensia	6 - 13 Oktober 2018
Naysa Abdel Suhardjo	Juara 3	Lari 1500 m putri		
Basket Putri	Juara Harapan 1	Basket Putri		
Antonia M	Juara 2	Olimpiade IPS		
Kattyananda Wijaya	Juara 2	Olimpiade IPA	Al-Azhar Universal 2018	3 November 2018
Leonita Cecilia dan Nata	Juara 2 (Tim)	Kompetisi Analisis Literasi Matematika		
Leonita Cecilia	Medali Perak (Perorangan). Peringkat 8			
Hansen Chang	Medali Perak (Perorangan). Peringkat 11			
Nata	Medali Perunggu (Perorangan). Peringkat 20		Untirta	3 November 2018
Dennis Octovan Sigomo	Medali Perunggu (Perorangan). Peringkat 22			
Prajna	Medali Perunggu (Perorangan). Peringkat 25			
Stenando	Medali Perunggu (Perorangan). Peringkat 26			
Chaterine Nagaria	Juara 2	Indonesia Calligraphy and Painting Institute	Jakarta	21-Jan-19
Dennis Octovan Sigomo	Gold Medal	SEAMO (Southeast Asean Mathematical Olympiad Extended Round)	Singapore	19-Jan-19

CREATIVE WORKSHOP SMA PAHOA 2019

Aku Terampil Siap Berkarya!



Dalam banyak pertunjukan, olah kata atau yang kosakata Inggrisnya *talk show* di layar kaca, kita sering mendengar istilah *the power of kepepet* dari para narasumber. Maknanya adalah *kekuatan dahsyat yang mencuat dari keterjepitan atau keprihatinan hidup*. Frasa ini terlahir dari orang-orang sukses yang berlatar hidup tidak punya apa-apa. Keadaan mereka sangat memprihatinkan. Tetapi karena kreatif dan terampil, mereka dapat mengubahnya. Dari tidak punya apa-apa, mereka menjadi punya segala apapun. Dari keadaan memprihatinkan, mereka menjadi mengherankan dan membalalakan.

Sebagai contoh, ada mahasiswa yang akhirnya menjadi pengusaha kuliner hebat hanya karena diberi tantangan oleh dosennya membuat makanan yang tidak biasa dan belum pernah ada. Dan dia bersama teman-temannya berhasil membuat es krim dari olahan kulit pisang yang dibuang orang sebagai sampah. Dan masih banyak lagi pengusaha-pengusaha sukses yang mengawali karirnya dari keadaan kepepet alias tak berdaya atau nol besar. Kenapa mereka bisa terjadi demikian? Karena adanya kreativitas dan keterampilan di diri mereka.

Kreativitas itu ada karena kemampuan berpikir kritis seseorang dalam menyikapi suatu sirkumstansi. Sedangkan keterampilan adalah kecakapan atau kemampuan fisik seseorang dalam membuat dan mengubah atau memperbaiki suatu keadaan. Maka bila kreativitas yang bersumber dari kecerdasan intelektual dan keterampilan itu berasal dari



kecakapan fisik yang dipadukan, pasti akan dihasilkan produk wah yang luar biasa.

Satu catatan kecil yang perlu diingat bahwa kreativitas dan keterampilan itu tidak datang dengan sendirinya. Dia tidak turun dari langit dan menetap manis dalam diri setiap pribadi. Keduanya perlu dilatih sedini mungkin dan terus diasah agar semakin diperkaya demi keberhasilan produk-produk terbarukan yang variatif.

Untuk tujuan itulah, SMA Pahoja mengadakan sebuah pelatihan multikreativitas yang diberi nama *Creative Workshop* pada tanggal 5 Desember 2018, demi membekali para siswa kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 614 dengan keterampilan-keterampilan yang mumpuni. Multi keterampilan yang dimaksud adalah *Entrepreneurship, Event Organizer (EO), Product Design Engineering, Arsitek dengan Menggambar Perspektif, Teknik Sipil, Membuat Film Pendek, Animasi Game, Cooking Class Jerman, Fashion Design, Public Speaking, Make Up, Culinary Art, Interior Design, Typography Poster, Biomedical (DNA), Basic Menggambar Emoticon, Web, Developer Android, dan Bisnis*.

Para siswa didampingi oleh para guru yang memahami bidang terkait. Sedangkan narasumber yang menyampaikan materi pelatihan adalah para ahli yang merepresentasikan perguruan tinggi atau institusi tertentu yaitu "Prasetya Mulia, Binus ASO, Universitas Pembangunan Jaya, UMN, Media Edukasi Internasional, Lasalle Jakarta, Binus International, Pradita Institute, i3L, Binus, dan IPMI."

Semoga kegiatan *Creative Workshop* ini tetap terus bisa dilaksanakan. Semakin bervariasi kegiatannya sesuai dengan tuntutan zaman, maka kegiatan itu pasti akan membekali siswa untuk hari depan mereka. (Yayuk)



RETRET SMA PAHOA

Menilik Bilik-bilik Rohani di PGI Cipayung, Bogor



Hidup tanpa iman adalah hampa. Kesuksesan tanpa doa itu pun mustahil. Ketenangan rohani akan hidup dengan satu pencerahan. Manusia sejatinya harus mendekatkan diri kepada Sang Khalik. Sebagai manusia yang kecil, kita senantiasa berusaha menjalani semua proses kehidupan ini sesuai dengan ketentuan dan garis takdir-Nya. Oleh karena itu, SMA Pahoja menilik bilik rohani melalui kegiatan bertema *Hidup Seturut Rancangan Sang Pencipta*.

Kegiatan itu dikemas dalam kekhusukan. Kekhusukan itu mengingat, mensyukuri nikmat hidup, dan merefleksikan segala kekhilafan manusia kepada Yang Maha Kuasa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10–12 Desember 2018 di PGI Cipayung, Bogor. Kesan dan pesan mendalam termaktub dalam bilik-bilik rohani kelima agama (Konghuchu, Kristen, Budha, Islam, dan Katolik) pada hati peserta didik. Berikut bilik-bilik rohani dalam kilas balik peserta didik.



KILAS BALIK AGAMA KONGHUCU MENURUT JOCELYN L. DAN GEORGIA M.

Kegiatan retret agama Konghucu dimulai dengan doa pembuka sekaligus belajar tata cara persembahyang yang baik dan benar kepada Tian, Nabi Kongzi, dan segenap Shen Ming dan arwah leluhur. Adapun perlengkapan sembahyang yang telah disediakan, antara lain dupa, lilin, buah, dan air. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi mengenal diri kami masing-masing sebagai makhluk yang diciptakan Tian dan dikaruniai watak sejati melalui perantaraan ayah dan ibu.

Kami diminta untuk menuliskan kelebihan dan kelemahan diri kami masing-masing pada secarik kertas.



Kami pun melaksanakan doa pagi di luar ruangan sekaligus mensyukuri alam semesta ciptaan Tian serta pentingnya menjaga kesehatan tubuh dengan berolah raga sebagai salah satu penerapan awal laku bakti kepada orangtua.

Saat makan, kami senantiasa diingatkan untuk selalu berdoa mengucap syukur atas berkah yang kami terima. Kami juga belajar dari Nabi Kongzi bahwa hidup itu sebenarnya sederhana hanya saja terkadang kita memperumit keadaan secara tidak sadar dan kita belajar bahwa kebahagiaan itu dapat diperoleh dari hal-hal yang sederhana seperti bersyukur. Jika kita ingin melakukan perubahan, kita harus memulainya dari diri kita sendiri agar orang lain pun termotivasi untuk melakukan perubahan.

Rangkaian acara dilanjutkan dengan sesi menyanyi lagu-lagu rohani agama Konghucu. Melalui kegiatan ini, kami menjadi tahu bahwa Tian yang Mahakuasa sudah memiliki rancangan bagi hidup kami.

Pada malam terakhir di PGI, kami melakukan *jingzuo* dan diberikan renungan tentang kasih sayang dan pengorbanan orangtua kami. Dalam acara permainan, kami juga belajar bahwa di dalam kerja sama tidak akan ada yang namanya kemenangan pribadi dan kita juga belajar cara menerima kekalahan dengan lapang dada.

KILAS BALIK AGAMA KRISTEN MENURUT JUAN PABLO.

Salah satu hal yang kami pelajari dalam sesi agama Kristen adalah untuk mengenal karunia yang dianugerahkan Tuhan kepada kita. Kami diberikan kuesioner yang mendorong kami mengenal karunia pada diri kami masing-masing. Karunia akan menjadi sia-sia jika tidak kita gunakan untuk melayani sesama.

Pendeta mengajarkan kami untuk memusatkan diri kami terhadap ajaran Tuhan Yesus Kristus dan menolak segala ajaran iblis yang semakin membuat kami jatuh dalam dosa. Pengetahuan mengenai Alkitab kami juga diuji dalam permainan yang dibuat oleh pihak panitia. Selain menambah wawasan para



FOTO: DOKUMENTASI SMA PAHOA

siswa mengenai tokoh Alkitab, permainan ini mendorong kami untuk selalu bekerja sama dengan sesama, serta meningkatkan jiwa sportivitas kita.

Kami menonton sebuah film yang bercerita tentang satu orang anak yang secara fisik berbeda dengan orang-orang lainnya. Ia sering diejek dan ditertawakan oleh orang-orang di sekitarnya. Namun hal yang paling menginspirasi dari film ini adalah ia tetap yakin bahwa Tuhan mempunyai rencana indah sendiri baginya, meskipun ia berbeda dengan orang lain. Ia tetap beriman kuat kepada Tuhan Yesus. Olok-an dan ejekan dari lingkungannya tidak menggoyahkan imannya kepada Tuhan.

Setiap umat agama dapat berjalan berdampingan serta berkumpul di satu tempat. Hal itu menunjukkan bahwa perbedaan bukan hambatan bagi kita untuk bersatu. Kami berharap bahwa kami dapat mengaplikasikan seluruh pengajaran pada retret dalam kehidupan kami sehari-hari.

KILAS BALIK AGAMA BUDHA MENURUT HANS ADI DAN PETER FURIANTO.

Dalam dunia yang serba cepat ini, ada satu hal yang sering terlupakan yaitu pengendalian diri. Dalam retret ini, kami yang beragama Buddha menjalankan *atthasila* yang secara harfiah berarti delapan moralitas. Saya pribadi lebih senang dengan istilah delapan tekad. Tekad ini terdiri dari:

1. tidak membunuh,
2. tidak mencuri,
3. menghindari aktivitas seksual yang keliru,
4. menghindari ucapan bohong,
5. tidak bermabuk-mabukan,
6. tidak makan setelah tengah hari,
7. tidak menari, menyanyi, melihat pertunjukan, mengenakan perhiasan, wewangian, atau kosmetik dengan tujuan menghias atau mempercantik diri,
8. tidak tidur atau duduk di tempat yang tinggi, besar, ataupun mewah.

Esensi dari delapan tekad tersebut adalah berlatih mengendalikan diri dan menunda kesenangan. Pada retret ini kami memulai latihan dengan menyatakan tekad dalam sesi puja bakti (doa) pada malam pertama (10/12).

Ketika melangkahkan kaki dengan lambat, awalnya memang terasa agak aneh. Seolah-olah ada sebuah keharusan untuk berjalan dengan cepat. Namun setelah beberapa saat rasanya seperti kita terbebas dari 'tuntutan' itu. Entah dari mana saya menemukan dики 'tuntutan.' Tetapi memang begitu adanya.

Lalu saya bertanya, apakah hidup saya merupakan milik saya seutuhnya? Saya rasa tidak. Begitu banyak 'tuntutan' dari lingkungan kepada kita. Itu karena kita bergerak terlalu cepat. Berjalan dengan lambat bukan berarti lelet. Berjalan dengan lambat membantu kita menyadari banyak hal.



Sering kali orang berusaha mengerjakan beberapa hal sekaligus, dan kadang-kadang hal ini membuat kita perlu mengerjakannya beberapa kali. Mengapa kita tidak mencoba mengerjakan satu hal dalam satu waktu? Kita mengerjakannya sampai tuntas.

Inilah esensi dari latihan hidup berkesadaran. Cobalah sesekali berjalan hanya untuk berjalan, duduk hanya untuk duduk, makan hanya untuk makan. Cobalah melakukan satu hal dalam satu waktu. Sadari sepenuhnya apa yang kita lakukan dan rasakan. Tinggalkan sejenak semua 'tuntutan' dari lingkungan kita. Hasilnya luar biasa!

Dalam istilah umum, saya bisa menyebutkan menerima hidup kita apa adanya dan hidup seturut rancangan Sang Pencipta, terlepas dari apapun konsep 'Pencipta' bagi kita. Pada akhirnya, jika kita memandang hidup dengan lebih mendalam, sesungguhnya hidup bukanlah tentang bagaimana kita mencapai sesuatu, tetapi lebih ke bagaimana kita menjadikannya bermakna.

KILAS BALIK AGAMA ISLAM MENURUT MUTIARA SHAFIRA.

Masih banyak di antara kita yang belum mengetahui makna dari ibadah kepada Tuhan. Bagaimana cara kita bersyukur akan nikmat yang telah diberikan Tuhan kepada kita?

Kami belajar mengenai cara beribadah, membaca niat Salat Fardhu yang benar, praktik Salat bersama dan doa-doa



yang dibaca bersama saat melaksanakan Salat. Kami membahas pentingnya Salat Fardhu lima waktu, membaca Al-Qur'an, dan cara kita beriman kepada Allah SWT.

Dari film berjudul *Munafik 2*, kami mendapat beberapa hikmah. Kita tidak boleh mengikuti ajaran sesat yang menyesatkan kandungan dari Al-Qur'an. Hiduplah untuk mencari hidayah dari Allah SWT. Kami membahas cara berbakti kepada orangtua dan keikhlasan dalam beribadah kepada Allah SWT.

KILAS BALIK AGAMA KATOLIK MENURUT AGATHA KENAN.

Beberapa kata mutiara mengajarkan kami untuk menjadi teladan. Seseorang yang baik dapat dicontoh dan menjadi teladan bagi banyak orang.

Selain itu, penting bagi kita untuk memiliki 'kedisiplinan waktu.' Lebih baik menunggu daripada ditunggu. Selain itu, kami juga diajak untuk berani mengatakan "tidak" kepada hal yang tidak penting. Di dalam hidup, penting bagi kita untuk mengetahui hal mana yang layak dijadikan prioritas, dan mana yang tidak.



Kami diajak menjadi *secret angel* untuk teman. Kami harus selalu mengamati, membantu jika mereka kesulitan, dan selalu berbuat hal baik layaknya kami adalah pelindung tanpa sepengetahuan mereka.

Selain itu, dalam retret ini kami juga diajak untuk berpasang-pasangan dalam setiap sesi makan. Kami harus makan berdua dalam satu piring serta saling bersuapan. Juga, kami diajak untuk merenung ditemani cahaya lilin untuk mengingat kembali hari-hari yang telah lewat yaitu memori dengan orangtua, teman-teman, guru-guru, dan hal yang telah kami lakukan untuk melaksanakan pelayanan kepada Tuhan.

Selama tiga hari di sana, saya menyadari bahwa sangat penting untuk kami melakukan pelayanan kepada Tuhan karena Tuhanlah yang mengatur hidup kita dan telah merencanakan semuanya. Percaya kepada Tuhan berarti kita menjalani hidup seturut rancangan-Nya.

(Tertanda : Desi Mirajati dengan 7 murid terbaik)



CHARACTER BUILDING SMA PAHOA 2018

MENYATU dengan Alam

**“Now I see the secret of making the best person in the world,
it's to grow in the open air, to eat and sleep with the earth**

(Walt Whitman)

Barangkali penggalan puisi dari seorang penyair Belanda berkebangsaan Amerika tersebut masih cukup relevan di zaman sekarang. Faktanya, di zaman yang semakin maju ini ada sisi yang terkadang terlupa untuk kita ajarkan kepada anak didik kita yaitu bersatu dengan alam dan belajar darinya. Pada 10–12 Desember 2018, SMA Pahoa mengadakan kegiatan *Character Building* di daerah Mega Mendung – Puncak – Bogor – Jawa Barat. Kegiatan tersebut diadakan dengan maksud mengajarkan anak-anak kelas X suatu sikap kemandirian, solidaritas, tanggung jawab dan *in group feeling*.

Senin pagi 10 Desember 2018 rombongan berangkat dari Sekolah Terpadu Pahoa dan tiba di lokasi sekitar pukul 12.00. Peserta *Character Building* beristirahat sebentar dan kemudian acara dimulai dengan hal-hal teknis (pembagian kamar, pembagian kelompok dan lain-lain) dan lalu dilanjutkan dengan upacara pembukaan kegiatan *Character Building*.

Untuk sesi pertama, mata acara menekankan hal-hal yang bersifat kedisiplinan. Sesi ini dipandu langsung oleh tim dari TNI AD – Rindam Jaya. Barangkali ada perasaan kaget yang dirasakan oleh para peserta *Character Building* karena pada sesi awal mereka langsung dikondisikan untuk berdisiplin.

Pada sesi-sesi berikutnya, peserta *Character Building* diajak untuk melakukan beragam aktivitas seperti berdinamika kelompok, *team building*, baris-berbaris, caraka malam, permainan, dan diakhiri dengan kegiatan di malam terakhir berupa malam api unggun yang sekaligus merupakan pementasan kreativitas dari setiap kelompok peserta. Tidak lupa, dalam kegiatan malam api unggun, panitia sengaja mengundang seorang motivator yang menyampaikan materi motivasi, memberikan pengendapan atas semua aktivitas yang telah dilakukan.

Secara keseluruhan semua rencana yang telah disiapkan panitia dapat berlangsung dengan baik dan tanpa kendala. Cuaca juga demikian bersahabat sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara maksimal.

Pada hari terakhir, seluruh peserta dibangunkan pukul 6, kemudian langsung senam pagi, bersih-bersih diri, makan pagi, dan aktivitas dilanjutkan dengan *tracking* selama kurang lebih tiga jam menyusuri hutan dan sungai kecil. Dari aktivitas *tracking* ini terlihat peserta begitu gembira dan dapat bekerja sama saling membantu, terutama kepada peserta yang terkendala fisik. Medan *tracking* memang lumayan menantang, licin, agak curam di beberapa tempat, dan cukup menguras tenaga.

Sebagai bagian dari rencana pendidikan siswa-siswi SMA, kegiatan 2 malam 3 hari dalam *Character Building* ini tentu tidak dapat serta merta mengubah perilaku dan pola pikir siswa untuk secara drastis menjadi mandiri, bertanggung jawab, dan solider. Siswa-siswi masih senantiasa perlu didampingi, mengingat mereka masih di kelas X dan masih akan terus berproses sampai ke kelas XI dan XII. Untuk itu, setelah siswa dan siswi kembali lagi beraktivitas di lingkungan sekolah, pihak sekolah tetap harus mengawal perkembangan karakter siswa-siswi untuk menuju ke arah yang semakin unggul.

Paling tidak, dari kegiatan selama 2 hari 3 malam itu, siswa-siswi mempunyai kesempatan untuk berproses bersama teman-teman mereka, menyadari sikap, perlunya kemandirian, bekerjasama tim/kelompok, memiliki perasaan empati dan solidaritas, serta berani bertanggung jawab terhadap apa yang akan dan telah dilakukannya. Semoga. (Yustinus-SMA PAHOA)



Memahami Hakikat "Belajar Untuk Diamalkan"

di Dusun Plengan dan Duren Sawit

Implementasi "Belajar untuk Diamalkan" sebagai moto Sekolah Terpadu Pahoja terlihat di berbagai kegiatan luar sekolah. Salah satu kegiatan tersebut adalah kegiatan *Live In*. Kegiatan yang dilaksanakan selama satu minggu penuh ini diselenggarakan di Kabupaten Kulon Progo Jawa Tengah, tepatnya di Dusun Plengan dan Dusun Duren Sawit.

Konsep dasar pelaksanaan *Live In* kali ini adalah mengamalkan apa yang sudah dipelajari di sekolah dan mempelajari hakikat positif kehidupan orang-orang di desa. Siswa dibagi menjadi beberapa divisi. Divisi kesehatan bertugas membantu pelaksanaan Posyandu, Divisi Pendidikan bertugas mengajari anak-anak PAUD pengetahuan baru seperti bahasa Tionghoa sederhana, Divisi Sosial bertugas melaksanakan pasar murah dengan hasil penjualan dihibahkan ke desa, Divisi Seni bertugas mengecat dan menggambar sarana umum seperti tembok sekolah dan poskamling.

Kegiatan tersebut memberikan wadah yang nyata kepada siswa SMA Pahoja untuk mengamalkan apa yang dipelajari di sekolah dan sekaligus belajar membangun interaksi sosial dengan masyarakat setempat. Terlihat dalam kegiatan-kegiatan tersebut, siswa-siswi dengan giat mengecat dinding-dinding poskamling, membantu petugas kesehatan dari Puskesmas memeriksa kesehatan balita dan orangtua pada kegiatan POSYANDU, memberikan sosialisasi dan demonstrasi



cara membuat makanan alternatif dari buah mangga, dan masih banyak kegiatan pelayanan lainnya.

Selain kegiatan dalam bentuk melayani, siswa SMA Pahoja juga mempelajari banyak hal dari kehidupan masyarakat Dusun Plengan dan Duren Sawit. Kegiatan tersebut diantaranya mengikuti orangtua angkat ke pasar untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari. Hal ini menjadi sumbangsih nyata bagi terbentuknya pengalaman positif baru yang tidak pernah dialami siswa di rumah, karena tentu tugas berbelanja kebutuhan sehari-hari di rumah masing-masing dilakukan oleh orangtua atau asisten rumah tangga.

Pembelajaran lainnya adalah aktivitas mempelajari budaya dan kearifan lokal seperti mempelajari tarian Jatilan dan alat tabuhnya, untuk kemudian dipentaskan. Pelajaran kearifan lokal ini memberikan khasanah baru ke dalam pikiran siswa SMA Pahoja mengenai kaya dan indahnya budaya daerah di Indonesia. Masih banyak kegiatan lain yang dirangkum dalam seminggu kegiatan *Live In* dan sudah pasti kegiatan itu memberikan wacana baru tentang bagaimana sesungguhnya "Belajar Untuk Diamalkan." Salam. (*Wita Suciana*)





KUNJUNGAN INDUSTRI SMA PAHOA 2019

Memperkaya Pengetahuan

Melalui Kegiatan Kunjungan Industri

Setiap siswa memiliki hak untuk menentukan masa depannya, baik dalam menentukan jurusan studi maupun karirnya. Di kelas XII siswa perlu memahami bagaimana dunia kerja sesungguhnya. Hal ini dilakukan oleh siswa untuk menyiapkan karir yang sesuai dengan jurusan yang akan diambilnya saat di perguruan tinggi, sehingga siswa lebih matang dan yakin akan apa yang menjadi pilihannya. Dengan adanya pengenalan dunia kerja di masa SMA, sekolah berharap siswa kelak lebih siap dan tangguh dalam menghadapi dunia kerja, karena dalam setiap pekerjaan terdapat tanggung jawab dan tugas masing-masing yang harus dilakukan.

Kegiatan kunjungan industri dilakukan ke beberapa perusahaan, antara lain ke Hotel Harris Kelapa Gading, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Mayora Indah Tbk, Project Apartement Agung Podomoro Land, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, dan PT Infoflow Solution. Kegiatan ini bukan hanya mengenalkan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bidang dalam perusahaan

Indah



tersebut, melainkan banyak hal yang dapat dilakukan oleh siswa-siswi SMA Pahoa di perusahaan yang mereka kunjungi, mulai dari pengenalan Human Resource Development (HRD) dalam perusahaan sampai kepada pemilik perusahaan.

Pengenalan tersebut tidak hanya sebatas pengenalan tugas dan tanggung jawab di perusahaan saja, tetapi menyentuh juga fungsi pekerjaan di perusahaan itu, hingga bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan antarbidang pekerjaan. Selain itu, siswa melakukan "touring perusahaan" dengan berkeliling area kerja perusahaan untuk melihat secara langsung proses kerja industri yang sedang berjalan.

Kegiatan kunjungan industri ini menjadi kegiatan rutin tahunan bagi siswa-siswi SMA Pahoa kelas XII yang dilaksanakan setelah kegiatan Adik Bertanya Kakak Menjawab (ABKM) sebagai tindak lanjut informasi secara umum tentang dunia kerja. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2019 dan juga pada tanggal 30 Januari 2019. Dengan adanya kegiatan ini, siswa-siswi SMA Pahoa sangat terbantu dalam hal bertambahnya wawasan baru seputar dunia kerja. (*Agustina Dwi Ayu*)



我爱我的生活



姓名：Sanny Vanessa蔡美珊
班级：高二理3班

每个人都有不同的想法，也有不同的生活经验，所以每个人对生活的理解也是不一样的。有的人说你只活一次，所以要及时行乐。但有的人说生活是如此美好，怎能浪费时间呢？那我呢？对我来说，“生活没有完美，幸福没有100分”这句话代表了我对生活的理解。

生活没有完美的，因为在生活中我们一定会遇到许许多多的问题。有的问题成了绊住你的绊脚石，有的则被自己轻松解决。但无论怎样，只要你想解决困难，每一个难题都会有解决它的方法。

其实我以前也觉得自己的生活很没有意思，天天都一样，从早上七点到下午三点在学校学习，然后回到家还要复习课文。虽然我的成绩不错，但我不是一个爱学习的人，所以我觉得这样的生活真的很无趣。我生活中也遇到了很多困难，而且我总是想太多，太敏感，让那些事情变得更糟，我也总是责备自己觉得自己总是做错事情。这样的想法让我很讨厌这样的自己。

有一天我的好朋友对我说，如果你要过一种幸福的生活，或者想变得更幸福，你必须先爱自己。自从她这样说以后，我一直在想她说的话，越想越觉得她说的有道理。我有太多的烦恼了，我应该放轻松一下，相信自己就好了，真的不用想太多，我决定从现在开始要更爱自己。所以，我现在比以前生活得更幸福，越来越能发现和享受生活的美好。



GAMBARAN MASA DEPAN DUNIA

Tanpa Uang Tunai

Uang nontunai atau *cashless* tentu sudah bukan barang asing bagi masyarakat kini. Hampir semua lapisan masyarakat sering atau setidaknya pernah menggunakan layanan uang nontunai. Statistik menunjukkan bahwa angka-angka transaksi nontunai terus berkembang secara pesat dalam kurun waktu singkat. Bank Indonesia (BI) mencatat transaksi uang elektronik pada kuartal III-2018 tumbuh sebesar 300,4% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Dari sisi nilai, sampai Agustus 2018, tercatat nominal transaksi uang elektronik mencapai Rp 3,8 triliun atau naik 393% yoy dari periode yang sama tahun lalu sejumlah Rp 790 miliar.

Statistik yang besar itu adalah sangat wajar mengingat dampak dari perkembangan teknologi dalam wujud *smartphone* yang juga berkembang sangat pesat dan banyak mengubah budaya manusia; salah satunya budaya dalam bertransaksi.

Selain itu ada pula kebijakan dan program Pemerintah, dalam hal ini Bank Indonesia, untuk memasyarakatkan dan menggiatkan transaksi nontunai melalui Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dicanangkan sejak tahun 2014. Salah satu kejadian yang paling nyata adalah elektronifikasi pembayaran jalan tol yang dimulai sejak Oktober 2017.

Hampir seluruh perbankan besar di Indonesia saat ini memiliki layanan *e-money*. Di antaranya terdapat Mandiri *e-money*, BRI *Brizzi*, BNI *Tapcash*, BCA *Flazz*, dan ada pula T-cash yang merupakan produk dari perusahaan telekomunikasi, Telkomsel. Bahkan langkah mereka juga

dibuntuti oleh pelaku bisnis *startup* seperti contohnya Tokocash milik Tokopedia, Bukadompot milik Bukalapak, Gopay kepunyaan Gojek, serta OVO sebagai andalan Grab.

Budaya transaksi nontunai juga telah merambah ke berbagai sektor ekonomi, mulai dari berbelanja, pembayaran tagihan, pariwisata dan akomodasi, restoran, sampai warteg. Bahkan sampai sedekah pun kini sudah terjamah oleh sistem transaksi nontunai dengan menggunakan barcode di leaflet-leaflet yang tersedia di masjid atau yayasan-yayasan sosial.

Uang elektronik memang cepat digemari oleh masyarakat mengingat penggunaannya yang dirasa sangat praktis daripada harus membawa berlembar-lembar uang. Selain merepotkan, pembawa uang tunai juga rawan menjadi korban tindak kriminal.

Melihat perkembangan kebijakan pemerintah, bukan tidak mungkin bahwa 10-20 tahun kedepan, eksistensi uang tunai berbentuk lembaran kertas atau uang akan berkurang secara drastis. Bahkan mungkin uang tunai akan hilang sama sekali.

Ketika semua masyarakat telah terbiasa menggunakan 'dompet online' maka hal itu tidak saja mengubah budaya pembayaran, akan tetapi juga akan mengubah banyak sekali perilaku, termasuk juga kebijakan ekonomi pemerintah serta pelaku bisnis. Berikut adalah sedikit gambaran tentang dunia masa depan jika uang tunai benar-benar tidak ada lagi:

BANYAK JENIS PEKERJAAN AKAN HILANG.

Gambaran ini sudah terlihat di masa sekarang dan yang paling jelas adalah hilangnya petugas pintu tol. Sejak diberlakukannya elektronifikasi pembayaran pintu tol, maka fungsi petugas pintu tol kini telah hilang dan digantikan dengan sistem *e-money*.

Selain petugas pintu tol, profesi lain yang berpotensi akan hilang antara lain adalah petugas loket pembayaran, petugas tiket: dari tiket konser, olahraga, tiket bioskop, tiket wahana hiburan, dan semua petugas penjual dan pemeriksa tiket. Petugas kasir minimarket sampai kasir supermarket pun tak luput dari ancaman tergantikan pekerjaannya. Fungsi mereka akan tergantikan persis seperti petugas pintu tol.

Bahkan, seorang *teller* bank yang sekarang masih menjadi salah satu pekerjaan primadona, di masa depan bisa jadi sudah tidak dibutuhkan lagi.

Menjamurnya gerai ATM setor dan tarik tunai jelas telah mengurangi antrian nasabah bank. Meskipun ancaman para *teller* tidak sebesar petugas loket karena posisi mereka bisa mudah digeser ke subbidang lain, tetapi yang pasti bahwa kebutuhan pegawai bank akan berkurang di masa depan.

Memang perkembangan zaman di satu sisi pasti akan menghilangkan pihak tertentu seperti penerbit koran



yang harus gulung tikar, juga pengemudi becak yang hampir punah. Tetapi sejarah juga membuktikan bahwa perkembangan zaman banyak melahirkan jenis-jenis profesi baru yang sebelumnya tidak dicitakan oleh anak kecil. Lima puluh tahun lalu siapa yang bercita-cita menjadi ahli IT atau mendirikan *startup*?

GALERI ATM BERNASIB SEPERTI TELEPON UMUM.

Jika dua puluh tahun lalu masyarakat yang ingin mengirimkan uang harus sabar mengantri di dalam bank, maka sekarang budaya itu sudah mulai berkurang drastis dengan banyaknya gerai ATM tarik dan setor tunai. Orang bisa mendebet atau menkredit rekeningnya di ATM kapan saja selama 24 jam sehari dalam waktu tidak lebih dari 5 menit. Kebanyakan orang sekarang pergi ke bank hanya untuk keperluan dengan *customer service*.

Perkembangan *smartphone* telah melahirkan sistem *mobile banking*. Mentransfer sejumlah uang atau melakukan berbagai pembayaran kini semudah membalikkan telapak tangan. Manusia yang sebelumnya malas untuk pergi ke bank, akhirnya terbantu dengan adanya gerai ATM di dekat rumah. Itu dirasa masih kurang. Sekarang orang malas untuk sekadar pergi ke gerai ATM karena bertransaksi perbankan bisa dilakukan melalui *smartphone* di dalam kamar, di atas kasur yang empuk, dengan udara sejuk dari AC.

Jika uang tunai sudah semakin langka, maka gerai ATM semakin tidak dibutuhkan dan tentu saja pihak bank akan menutupnya karena tidak menguntungkan lagi. Kisahnya mirip dengan telepon umum di masa lalu (bagi yang pernah mengalaminya).

JARINGAN INTERNET YANG SEMAKIN LUAS.

Istilah elektronik yang ada dalam e-money tentunya berhubungan erat dengan jaringan internet. Tanpa adanya jaringan internet, maka uang elektronik tidaklah berguna. Semua data kita sebagai pemilik uang dan berapa jumlah yang kita miliki ada di dalam kartu elektronik atau dalam data aplikasi *smartphone* kita.

Muncul dan berkembangnya uang nontunai hampir bersamaan dengan berkembangnya teknologi dan jaringan internet. Saat ini kita tinggal di masa jaringan 4G dan di saat bersamaan jaringan 5G sedang disempurnakan. Dalam 10-20 tahun mendatang, ketika uang nontunai menjadi barang primer tentunya transaksi membutuhkan jaringan internet yang luas dan stabil



di seluruh sudut kota.

Bisa kita bayangkan jika uang tunai sudah tidak kita butuhkan, maka untuk membayar secangkir kopi di warung kop di sudut desa terpencil kota, kita hanya mempunyai pilihan untuk menggunakan e-money. Tentunya internet di masa depan sudah jauh lebih luas dan stabil dibanding masa sekarang. Harga-harga kuota internet akan jauh lebih murah dan jaringan wifi akan semakin mudah ditemukan.

SMARTPHONE ADALAH 3/4 NYAWA MANUSIA.

Gambaran keempat ini tentu sudah bisa kita rasakan sekarang, bukan? Hal utama yang akan kita pastikan ketika akan keluar rumah adalah *smartphone* kita tidak tertinggal. Ketinggalan pakaian di tengah perjalanan mungkin akan kita abaikan karena kita bisa membelinya kembali, tetapi jika ketinggalan *smartphone* tentu kita tidak bisa berhenti dan membeli *smartphone* yang baru di gerai terdekat. Bukan wujud *smartphone*-nya yang kita butuhkan, akan tetapi data di dalamnya itulah yang menjadi separuh nyawa kita.

Orang bisa bepergian ke berbagai tempat hanya bermodal *smartphone*. Dari mulai memesan transportasi, penginapan, tiket wisata, sampai makanan semua bisa dilakukan di *smartphone* di dalam genggaman.

Bagaimana keadaan di masa depan ketika uang tunai sudah tak lagi dibutuhkan dan segalanya ada di dalam *gadget* kita? Yang sebelumnya *smartphone* hanya "setengah nyawa", kelak ia akan meningkat menjadi tiga perempat nyawa manusia.

PERAMPOK-PERAMPOK PERBANKAN MENJADI AHLI TI.

Adegan perampokan sekelompok orang bersenjata dan bertopeng di bank seperti perampokan tokoh Joker dalam film *The Dark Knight* (2008) adalah adegan yang sangat *mainstream* karena sudah banyak diadopsi di berbagai film. Kelak, di masa depan tanpa uang tunai, adegan seperti itu hampir mustahil terjadi. Bank tidak lagi menyimpan banyak uang kertas atau bahkan tidak ada sama sekali karena uang telah berubah dalam bentuk digital.

Perampok-perampok kelas teri yang tidak mengikuti perkembangan zaman tentu akan "pensiun". Akan tetapi perampok-perampok kelas kakap sangat mungkin mengubah strategi mereka dengan belajar dan menjadi ahli teknologi informasi (TI). Kejahatan dunia maya dikhawatirkan semakin marak.

Itulah lima gambaran dunia masa depan tanpa uang tunai. Terlepas dari baik dan buruknya, kita tidak bisa menolak kemajuan zaman atau kita terancam akan tertinggal dan hilang. Ada yang mau menambahkan gambaran masa depan lainnya? (Alief Reza KC/Kompasiana)

Disesuaikan dari sumber: <https://www.kompasiana.com/alrezkc/5c83eceec112fe0bb5239193/5-gambaran-masa-depan-dunia-tanpa-uang-tunai?page=all>

SAMPUL: LOMBA VIDEO PENDEK

Mengangkat Ide Menjadi Sebuah Film yang Sarat Makna

Dalam upaya mewadahi ide kreatif dan konten yang membangun tentang moral, Majalah Pahoa sebagai media publikasi Sekolah Terpadu Pahoa bekerja sama dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Moral Pahoa (BP2M) telah menyelenggarakan lomba video dengan tema besar "Mengangkat Ide Menjadi Sebuah Film Yang Sarat Makna." Kompetisi yang berlangsung sejak Januari hingga Februari 2019 ini, telah melalui proses penjurian yang ketat dan telah menghasilkan karya-karya film yang menarik.

Majalah Pahoa dan BP2M mengadakan lomba video ini tentunya dengan maksud untuk mensosialisasikan moral dan budi pekerti di kalangan generasi muda saat ini. Pada dasarnya

film atau audio visual merupakan media yang paling marak dan menarik bagi generasi milenial untuk mencari informasi.

Sebanyak 10 judul film pendek yang dimasukkan ke juri menyajikan beragam kisah tentang moral dan budi pekerti dengan durasi film 5-10 menit dan merupakan karya orisinal. Pesertanya terdiri dari siswa-siswi SMP dan SMA yang saling bersaing ketat untuk menuangkan ide-ide kreatif mereka kedalam sebuah film. Tidak disangka, tiap-tiap peserta menunjukkan kreativitas mereka dengan menghasilkan karya-karya film yang bagus dan unik.

Uniknya karya film yang dihasilkan tidak terlepas dari kegiatan seminar dan workshop yang diadakan sebelumnya





Syuting scene dalam video pendek "Kunci Kebahagiaan"

bagi para peserta lomba guna mempertajam ide-ide kreatif mereka. Yogi Yose selaku sutradara kenamaan nasional telah dihadirkan sebelumnya sebagai pembicara di dalam seminar dan workshop yang bertujuan agar para peserta dapat mengetahui proses produksi sebuah karya film. Selain mengajak mereka mengenal bagian-bagian pekerjaan dalam produksi film, Yogi juga mengajak mereka untuk belajar menciptakan rangkaian adegan film yang efektif yang membawa pesan positif bagi para penonton.

Tidak tangung-tanggung, karya film Yogi Yose dibedah secara mendalam, mulai dari proses menciptakan ide kreatif menjadi sebuah skenario, mengaplikasikan skenario menjadi sebuah film, pengambilan gambar dengan *angle* yang tepat, hingga sebuah film dapat diproduksi oleh produser.

Antusiasme para peserta untuk menghasilkan sebuah karya film yang mengandung moral dan budi pekerti terlihat melalui aktifnya mereka bertanya dan ambil bagian untuk praktek langsung menganalisis skenario dan menentukan *angle* film. Yogi berharap kepada para peserta agar karya film yang mereka buat tidak berhenti hanya sebagai tontonan, namun juga dapat menjadi tuntunan bagi orang-orang yang menyaksikannya.

Dari sekian banyak peserta yang berkompetsi, terdapat 3 tim yang terpilih sebagai juara pertama, kedua, dan ketiga. Perlu diketahui bahwa pencarian pemenang yang memenuhi kriteria dan harapan, tentu bukanlah hal yang mudah.

Selamat kepada para pemenang lomba video Majalah Pahoa dengan tema besar "Mengangkat Ide Menjadi Sebuah Film yang Sarat Makna", serta terima kasih kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi. (Brian)

PARA PEMENANG LOMBA VIDEO PENDEK



Juara 1, Prawira dan tim (SMA)
Judul film "Kunci Kebahagiaan"



Juara 2, Hans Adi dan tim (SMA)
Judul film "Angin"



Juara 3, Kent Renjiro dan tim (SMP)
Judul film "Berubah"

SEMINAR MENYINGKAP SEJARAH PERANAKAN TIONGHOA

Dalam Pendidikan Nasional



Foto Atas (kiri-kanan): Liliawati Rahardjo, Suryono Limputra, Soeseno Boenarso, Halim Santoso, Hans Kartikahadi, Azmi Abubakar, Ustaz Aprianif, Didi Kwartanada
 Foto inset (kiri-kanan): Myra Sidharta, Tjia San Tjai

Berbicara mengenai sejarah Peranakan Tionghoa di Indonesia tidak dapat terlepas dari pembicaraan tentang fakta mengenai Perkumpulan Tiong Hoa Hwe Koan (THHK) dan kiprahnya di bidang pendidikan. Perkumpulan THHK mendirikan sekolah Tiong Hoa Hwe Koan Jakarta (Pa Hoa) pada tahun 1901 yang kemudian menjadi cikal bakal dari Sekolah Terpadu Pahoa seperti yang dikenal sekarang ini.

Untuk lebih mengenal perjalanan dan sumbangsih sekolah Pa Hoa di tanah air maka pada Sabtu, 8 Desember 2018, bertempat di Chong Yuan Auditorium TK, Sekolah Terpadu Pahoa diadakan seminar pendidikan dengan tema Menyingkap Sejarah Peranakan Tionghoa dalam Pendidikan Nasional. Peserta yang

hadir saat itu mencapai 600 orang yang terdiri dari guru, karyawan, dan orangtua siswa Sekolah Terpadu Pahoa, serta tamu undangan dan jajaran pengurus Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Pahoa (YPP Pahoa).

Di antara tamu undangan hadir dua orang tamu istimewa berusia lebih dari 90 tahun yaitu Tjia San Tjai dan Myra Sidharta. Tjia San Tjai yang baru pertama kali datang melihat almamater adalah seorang alumnus dan mantan guru sekolah Pa Hoa yang berusia





Foto: Peserta yang hadir

104 tahun. Sedangkan Myra Sidharta adalah putri bangsa berusia 91 tahun yang telah banyak memberikan sumbangsih dalam penyelidikan kesusastraan Tionghoa Melayu.

Seminar kali ini menghadirkan empat pembicara utama. Pembicara pertama adalah Didi Kwantanada, seorang ahli sejarah yang menekuni sejarah etnis Tionghoa di Indonesia. Didi memaparkan upaya para pendiri THHK dalam mengejar kemajuan hidup golongan Tionghoa yang ketika itu dianggap sebagai masyarakat "kelas dua." Salah satu caranya adalah melalui pendidikan agar orang Tionghoa dapat menyamai kemajuan hidup golongan Eropa pada era itu. Upaya ini bahkan mampu menginspirasi banyak kalangan saat itu.

Pendidikan karakter mengacu kepada ajaran Confucius diberikan di sekolah Pa Hoa dan juga diadopsi oleh Sekolah Terpadu Pahoa. Dalam kesempatan ini, Liliawati Rahardjo, Wakil Ketua YPP Pahoa menjelaskan kepada peserta, terutama kepada tamu undangan yang baru mengenal Sekolah Terpadu Pahoa tentang pengajaran ajaran Confucius yang menjadi ciri khas Sekolah Terpadu Pahoa.

Pembicara kedua, Ustaz Aprianif, dosen sekaligus Kaprodi PAI (Pendidikan Agama Islam) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamic Village, memaparkan sejarah golongan Tionghoa di tanah air yang terpaut dengan sejarah perkembangan Islam. Ustaz Aprianif mengajak seluruh peserta untuk bersama menggali sejarah dan belajar dengan benar

untuk meniadakan intoleransi yang disebabkan oleh kebodohan sendiri.

Pendiri Museum Pustaka Peranakan Tionghoa yang berlokasi di BSD, Azmi Abubakar, menjadi pembicara ketiga dalam seminar ini. Azmi mengungkapkan bahwa terdapat informasi yang tidak tersampaikan dengan baik kepada masyarakat mengenai peran dan jasa kaum Tionghoa di Indonesia, baik sebelum ataupun sesudah kemerdekaan. Ia menyampaikan cita-cita dari pendirian museum adalah merajut kebhinnekaan Indonesia.

Hans Kartikahadi sebagai pembicara terakhir dalam seminar adalah seorang alumnus sekolah Pa Hoa yang berprofesi sebagai dosen dan akuntan publik profesional. Tidak lagi menjelaskan soal sejarah, Hans menekankan pentingnya belajar dari masa lalu, mengamati masa kini, untuk menentukan langkah di masa depan yang dapat diperhatikan dari beragam aspek kehidupan.

Seluruh rangkaian acara seminar ditutup oleh Suryono Limputra, alumnus sekolah Pa Hoa angkatan tahun 1958 yang turut berperan aktif dalam pembangunan dan perkembangan pendidikan Sekolah Terpadu Pahoa. Pihak sekolah berharap melalui seminar sejarah ini, para peserta dapat melestarikan nilai-nilai positif sekolah Pa Hoa serta akhirnya meniadakan perbedaan yang ada untuk mencapai persatuan dan kemajuan bangsa. (*Faustine*)

First Voters Menyambut Pengalaman Pertama

Saatnya Semakin Peduli!

SELALU ADA YANG SPESIAL DALAM SETIAP KALI PERTAMA....TERMASUK UNTUK PARA PEMILIH MUDA YANG AKAN PERTAMA KALI MEMBERIKAN SUARA MEREKA DALAM PEMILIHAN UMUM 17 APRIL 2019 MENDATANG. DIREKTUR JENDERAL KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (DUKCAPIL) KEMENTERIAN DALAM NEGERI MENCATAT BAHWA TERDAPAT 5.035.887 PEMILIH PEMULA ATAU MEREKA YANG MENCAPAI USIA 17 TAHUN PADA TANGGAL 1 JANUARI HINGGA 17 APRIL 2019.



Majalah Pahoa telah mewawancara sejumlah siswa dan siswi sekolah Pahoa yang akan menjadi pemilih pertama pada pemilu tahun ini. Tentunya ada suatu perasaan khusus di dalam diri mereka karena mulai tahun pemilihan ini, mereka telah memiliki hak menentukan nasib negara untuk lima tahun mendatang. Menyambut pengalaman baru ini, mereka hendak berbagi cerita dengan kita semua.

"Mengikuti pemilu merupakan hal yang paling saya tunggu sejak beranjak ke bangku SMA, sehingga ketika tiba saatnya memilih saya merasa sangat excited karena akhirnya hak suara kami didengar," kata Sania Akalila, siswi kelas XII IPS 1.

Lain lagi yang disampaikan oleh Matthew Noventrius. Pemuda dari kelas XII IPS 3 ini mengaku cukup senang mengikuti dinamika politik di tanah air.

"Di samping isu sensitif dan mobilisasi massa yang kerap terjadi, rakyat Indonesia menunjukkan

minat politik yang sangat baik di tahun politik ini. Namun bagi saya, semakin saya mengenali politik, semakin membuat saya kesulitan memilih calon mana yang layak," ujarnya.

Antusiasme kaum muda yang akan menjadi pemilih pertama ditunjukkan melalui persiapan mereka yang sungguh-sungguh. Masa kampanye ini telah digunakan oleh para pemilih pertama untuk mempelajari rekam jejak para calon yang bertarung di bursa pemilihan. Ini juga yang dilakukan oleh Alicia Bella dari kelas XII IPS 2. Ia mempelajari rekam jejak para calon presiden dengan menyaksikan tayangan debat kandidat dan juga membaca banyak artikel dari koran maupun majalah. Pemanfaatan dinamisnya media sosial juga dilakukan oleh Michelle Yonathan, siswi kelas XII IPS 2. Ia kerap memanfaatkan tagar di situs *microblogging* Twitter untuk memenuhi kebutuhan informasinya mengenai Pemilu 2019.

Namun di balik kemeriahan dan semangat dalam berdemokrasi, siswa dan siswi pemilih pertama dari Sekolah Terpadu Pahoa juga menyadari ada fenomena berita bohong (hoax) yang telah sampai pada tahap mengkhawatirkan. Berita-berita bohong begitu mudah diciptakan, disebarluaskan, dan sayangnya diterima dan dipercaya. Apapun bisa diterima sebagai kebenaran tanpa ada cek dan ricek. Fenomena ini disadari oleh Patricia Sandra dari kelas XII IPS 2.

"Keadaan ini cukup mengecewakan karena di era yang sudah modern seperti sekarang, seharusnya kita bisa lebih berpikir terbuka dengan tidak menyebarkan hoax yang meresahkan," kata Patricia.

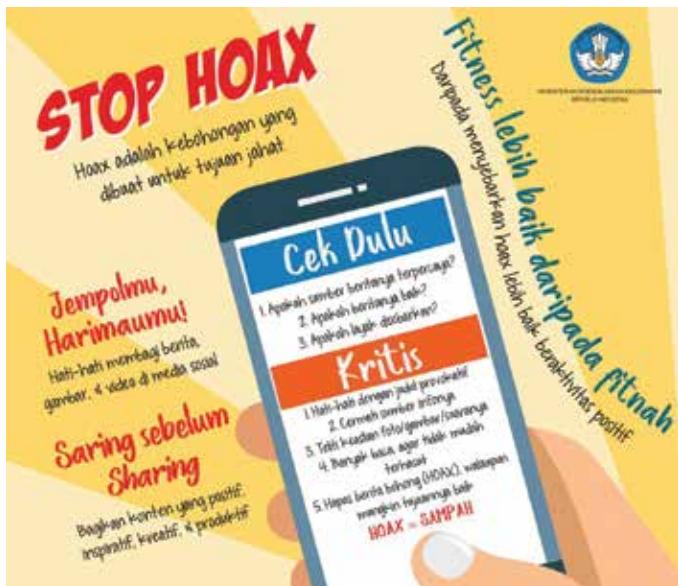
Winona, siswi kelas XII IPS 3, pun menyerukan

Matthew
Noventrius



Michelle
Yonathan





sikapnya sebagai kaum muda, "Sebagai kaum muda yang cerdas, kita perlu cermat melihat konten-konten yang beredar. Jangan mudah percaya dan 'termakan' dengan pemberitaan-pemberitaan yang ada," imbaunya.

Dengan semakin menyadari pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum, siswa dan siswi juga menaruh perhatian kepada kaum muda lainnya yang masih tidak mau peduli. Fernando Liko dari kelas XII IPA 2 memandang bahwa ketidakpedulian merupakan tanda bahaya.

"Masyarakat adalah bibit yang dapat mengembangkan suatu negara. Hal ini perlu disadari semua orang. Dengan adanya partisipasi kita, dapat terbuka jalan menuju perkembangan yang lebih baik," kata Fernando.

Senada dengan Fernando, Louisa Samantha dari kelas XII IPA 1 juga menyatakan bahwa masa depan Indonesia juga merupakan tanggung jawab para kaum muda. "Kalau kita tidak membawa perubahan dari sekarang, mau sampai kapan bangsa kita tidak melangkah maju?" pungkasnya.

Kepedulian dan sikap bertanggung jawab para pemilih pertama perlu terus kita apresiasi. Sembari terus bersiap menyambut tanggal 17 April, mari bersama kita jaga ketenangan dan kedamaian. Semoga Indonesia kelak dianugerahi para wakil rakyat dan pemimpin yang terbaik!

Satu hal yang penting diingat, banyak dari kita yang lebih menaruh perhatian pada bursa pemilihan presiden-wakil presiden. Padahal pemilu juga akan berlangsung untuk memilih anggota DPR-RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota, dan DPD. Jangan sampai kita lupa untuk mempelajari rekam jejak mereka yang berlaga pada tataran ini.

Para pemilih pertama, selamat mempersiapkan diri! (Elinia)



Fernando
Liko

INI TAHAP-TAHAP YANG HARUS KALIAN LEWATI DI TANGGAL 17 APRIL 2019*



1. Siapkan formulir C6 (undangan untuk mengikuti pemilu) dan eKTP/surat keterangan;
2. Datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) tempatmu terdaftar;
3. Mengantre di meja panitia pemungutan suara untuk mencocokkan formulir C6 dengan e-KTP/surat keterangan;
4. Menuliskan nama dan menandatangani formulir C7;
5. Menunggu giliran masuk ke bilik suara;
6. Ketika giliran kalian tiba, datangi meja panitia untuk menerima surat suara.

PENTING: Pada tahap ini kalian bisa memeriksa kondisi surat suara yang diterima. Buka surat suara di depan panitia untuk memeriksa tidak ada kecacatan/rusak/terclobos.

Para pemilih akan mendapat lima jenis kertas suara (untuk DKI Jakarta empat kertas suara): bertanda abu-abu untuk presiden/wakil presiden, kuning untuk DPR-RI, merah untuk DPD, biru untuk DPRD Provinsi, dan hijau untuk DPRD Kabupaten/Kota (surat suara terakhir ini tidak ada bagi pemilih di DKI).

7. Masuk ke bilik suara. Coblos pada nama calon/foto calon pilihan kalian;
8. Lipat surat suara terclobos seperti kondisi awal. Keluar dari bilik suara dan masukkan surat suara ke kotak suara yang sesuai dengan peruntukannya (DPD/DPR/DPR-RI/Presiden);
9. Menuju meja tinta dan mencelupkan ujung jari sebagai tanda telah mengikuti pemilihan.

*(disarikan dari Buku Panduan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara yang disusun Komisi Pemilihan Umum)

Galeri Foto ALUMNI PAHOA



YPH-PPH-PAP merayakan ulang tahun ke-34 pada 10 November 2018. Turut hadir Ketua Harian PAP yang memberikan kata sambutan dalam acara hari itu.



Acara "Ngopi Bareng" di Gedung Sekretariat PAP tanggal 5 Januari 2019. Para peserta mengobrol dan ngopi sambil menikmati nasi liwet.



Reuni dan arisan alumni angkatan 71 di D'Pluit pada tanggal 19 Januari 2019.



Kelompok arisan alumni Pahoa JPP Angkatan 60-61-62 pada tanggal 16 Februari 2019. Pertemuan ini sekaligus merayakan Cap Go Meh.



Reuni dan arisan alumni angkatan 71 di Green Kitchen pada tanggal 16 Februari 2019.



Pada tanggal 19 Februari 2019, ex grup Poco-poco PPH menjenguk Ibu Sri Imena/Lay le Mei (memakai baju putih).



Pada tanggal 19 Februari 2019, ex grup poco-poco PPH menjenguk Ibu Lie le Tjen dan Bp. Tan Hok Kie, alumni senior yang selalu aktif di kegiatan Grand Reuni PPH.



Alumni angkatan 63 berkumpul makan siang bersama di Restoran Pondok Kemangi, Pluit pada hari Jumat, 22 Februari 2019 dalam rangka ulang tahun Bp. le Sen. Selamat ulang tahun, Pak le Sen. Panjang umur, sehat selalu, senantiasa dalam perlindungan dan diberkati Tuhan. Amin.



Alumni angkatan 71, Keng Nie, Tje Mei, dan Seng Nio mengunjungi Ibu Oei Lee Djoen di Yayasan Kasih Mulia Salam Sejahtera dalam rangka kedatangan Mei Lan (berkacamata), salah satu alumna yang datang dari Jerman.



Ibu Reny dan Ibu Silhui dari bidang Sosial PAP bersama Bp. Weng Seng dari Sekolah Terpadu Pahoa menjenguk alumna senior Ibu Sri Imena d/h Lay le Mei Angkatan 57 yang terbaring sakit di Rumah Sakit Siloam Karawaci.

Alumni angkatan 71 yang masih kompak dan peduli menjenguk suami dari Ibu T. Tjhoen Lan yang sedang dalam masa pemulihan setelah jatuh dari tangga. Semoga cepat sembuh agar dapat beraktifitas kembali. Tuhan senantiasa menyertai dan memberi kekuatan. Amin.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Indonesia
mengucapkan

Selamat dan Sukses atas terpilihnya

Anggota MWA UI
Unsur Masyarakat Periode 2019 – 2024
Kepada :

Erick Thohir Darmin Nasution Saleh Husin

Jonathan Tahir Noni SA Purnomo Hans Kartikahadi

www.feb.ui.ac.id <https://www.facebook.com/FEB-UI-102000000000000/> [@FEBUI](https://twitter.com/FEBUI) [@febui/](https://www.instagram.com/febui/)

Hans Kartikahadi, alumnus Pahoa/JPP angkatan tahun 1959 telah diangkat sebagai anggota Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Indonesia mewakili unsur masyarakat untuk periode 2019 – 2024. MWA adalah Board of Trustee yang diangkat oleh Menteri Ristek dan Pendidikan Tinggi RI. Tugas dan kewajiban MWA berkewajiban antara lain: menetapkan kebijakan umum UI, mengesahkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang, pengawasan kondisi keuangan, menilai kinerja, memberikan masukan, serta mengangkat dan memberhentikan Rektor.

Selamat kepada Bp. Hans. Semoga sukses dalam melaksanakan amanah yang mulia dan penting bagi pembangunan bangsa.



我最喜欢吃的美食

在印尼有各种各样的美食，我最喜欢的美食是soto betawi。soto betawi很好吃而且很便宜，物美价廉，是雅加达地区非常有名的一道印尼菜，用牛肉、土豆、西红柿、鸡蛋、可可牛奶等配以各种调料做成的。

Soto betawi有很多不同的味道，有牛肉汤、羊肉汤还有鸡肉汤。由于印尼人绝大部分信仰伊斯兰教，所以绝大部分居民不吃猪肉，而是吃牛肉、羊肉还有鱼虾之类，所以在soto betawi没有猪肉汤。soto 可以搭配米饭吃，有的人喜欢和米饭一起吃，有的人不喜欢，可以自己选择。

如果大家想吃到正宗的soto betawi，那就去雅加达品尝吧！



.....

姓名：

Michelle Gracia Kumala

班级：

8.7班

我爱我的生活

我出生在一个开心的家庭，我有一个妹妹还有一个双胞胎兄弟。我的弟弟和妹妹现在在读初中，弟弟现在上七年级妹妹上九年级。我和弟弟妹妹的关系很好，我们相处融洽，经常在一起玩耍学习，我觉得我的家人是我温暖的家庭港湾，我特别爱他们，我也很感恩自己在这样的家庭中成长。

从小我的父母就告诉我一定要努力学习，努力做事情，要爱护和帮助弟弟妹妹。我的父母都是工作踏实的人，他们言传身教我如何成为一个更好的人。所以虽然我现在觉得高中的学习生活很累很辛苦，但是我一

直在心里提醒自己要加油要努力学习，尽自己最大的努力取得好的分数。现在我特别感激我所拥有的生活，我喜欢让我的生活充满欢声笑语，同时我也是一个认真的人，我一定会努力做好自己应该做的事情，努力追求自己的

梦想。我大学想学的专业是建筑专业，我从八年级的时候就开始对这个专业感兴趣。因为我喜欢研究世界各国不同的建筑，我也喜欢画画。如果我成为一名建筑师，我觉得自己可以徜徉在建筑的海洋中尽情地研究各种各样的建筑。希望大学毕业后我可以顺利成为一名建筑师，因为我始终坚信一个人只有对自己的工作充满热情才会努力地工作，也才会生活得开心快乐。

我觉得我的生活很美好，我很感激能活在这个世界上，我从生活中学习到了很多道理也从错误中吸取了很多经验教训，我希望通过生活这所大学校的磨炼我可以成为一个更好的人，并且可以把我学到的经验教训教给我的兄弟姐妹，这样他们就会避免犯和我一样的错误。我们要感谢我们的生活也要坚信那些糟糕的日子终将会过去，一切的困难都会像雨后彩虹一样让你的生活变得更加美好更加色彩斑斓。



.....

姓名：Bryan Edgar

班级：高二理4班





难忘的一件事

今天我像平时一样去上学。在学校里我们学习，上课，做练习，到了吃早饭的时间，我跟朋友一起吃早饭，午饭也是和朋友们一起。

午饭后，第一节课是英语课，老师让我们一边做练习一边听音乐，没过多久，教室里开始稍微有一些震动，这微妙的震动开始震的更厉害了，突然轰的一声教室开始摇晃起来，吓得很多人变得十分恐慌，不知道方向的往外跑，但不知道要逃到哪儿，不过还好在老师的指导下，同学们才慢慢地静下心来按顺序开始逃难，从安全出口逃到楼下去。

到了楼下之后，老师们和同学们开始往操场上聚集，地震停了以后我们在操场上等了三十多分钟，幸好并没有接着地震，所以我们所有人暂时是安全的。校长让我们所有人都上楼拿上自己的东西然后快速回家，所有人包括老师和员工都回家了。

这真是一场有惊无险的经历啊！希望大家都平安！



姓名：潘进雯
班级：8.7班

建议信

尊敬的校长：

您好，我叫杨凯丽，是十年级理科四班的学生，我想说说我对全校每个学生购置一部笔记本电脑的想法。带电脑进教室里上课的“弊”大于“利”。可以用电脑的好处是，学生们会接触到各种各样的信息，扩大知识面，帮助他们学习，学生们在电脑上打字很快，电脑还可以帮学生改错字。

虽然有一些好处，用电脑学习也有一些坏处，如果学生经常用电脑，他们的拼写和书写能力都会下降，学生上课也会不专心，当老师不注意的时候，学生会上网聊天发电邮或浏览其他网页。由于课上课堂下都用电脑，学生的视力可能会下降，我认为高年级的学生适合带电脑上学，因为他们的自律能力比较强，他们能提醒自己要好好听课，努力学习，不要在电脑上花太多时间。

我觉得有些课适合用电脑，比如生物课，历史课和语言课，在那些课上用电脑时会很有用，特别是如果有小组专题研究。但是有一些课，我觉得不适合用电脑，比如数学课和物理课，在那些课用计算机比较合适。

对我来说，如果能合理有效的在课上用电脑，需要用的话，我们要提醒自己只可以用电脑学习，老师们也必须监督学生们是不是真的在学习，有没有人在玩游戏，这是我的一些建议。

谢谢！



姓名：Kelly 杨凯丽
班级：高一理4班

MORAL KEHIDUPAN

SETIAP KEMENANGAN *Butuh Kesabaran*



Di suatu sore, seorang anak datang kepada ayahnya yang sedang membaca koran dan berkeluh kesah. "Ayah, ayah!" kata sang anak.

"Ada apa?" tanya Sang Ayah.

Sang anak pun mencerahkan isi hatinya.

"Aku capek, sangat capek. Aku capek karena aku belajar mati-mati untuk mendapat nilai bagus, sedangkan temanku bisa dapat nilai bagus dengan menyontek sehingga aku mau menyontek saja! Aku capek, sangat capek."

"Aku capek karena aku harus terus membantu ibu membersihkan rumah, sedangkan temanku mempunyai pembantu sehingga aku ingin kita mempunyai pembantu juga! Aku capek, sangat capek."

"Aku capek karena aku harus menabung, sedangkan temanku bisa terus jajan tanpa harus menabung. Aku ingin jajan terus!"

"Aku capek karena aku harus menjaga ucapanku untuk tidak menyakiti hati orang lain, sedangkan temanku enak saja

berbicara sampai aku sakit hati."

"Aku capek karena aku harus menjaga sikapku untuk menghormati teman-temanku, sedangkan teman-temanku seenaknya saja bersikap kepadaku."

"Aku capek, Ayah. Aku capek menahan diri. Aku ingin seperti mereka. Mereka terlihat senang. Aku ingin bersikap seperti mereka, Ayah!"

Sang Anak mulai menangis.

Kemudian sang ayah hanya tersenyum dan mengelus kepala anaknya sambil berkata "Anakku, ayo ikut ayah. Ayah akan menunjukkan sesuatu kepadamu."

Sang ayah menarik tangan anaknya. Kemudian mereka menyusuri sebuah jalan yang sangat jelek, banyak duri, serangga, lumpur, dan ilalang. Lalu sang anak pun mulai mengeluh.

"Ayah, mau ke mana kita? Aku tidak suka jalan ini! Lihat, sepatuku jadi kotor! Kakiku luka karena tertusuk duri! Badanku dikelilingi oleh serangga! Berjalan pun susah karena ada banyak ilalang. Aku benci jalan ini, Ayah!" kata sang anak.

Sang ayah hanya berdiam.

Sampai akhirnya mereka sampai pada sebuah telaga yang sangat indah dengan air yang sangat segar. Di situ ada banyak kupu-kupu, bunga-bunga yang cantik, dan pepohonan yang rindang.

"Waaahhh... tempat apa ini, Ayah? Aku suka! Aku suka tempat ini!" kata sang anak.

Sang ayah hanya berdiam dan kemudian duduk di bawah pohon rindang yang beralaskan rerumputan hijau.

"Kemarilah anakku, ayo duduk di samping ayah!" ujar sang ayah.

Lalu si anak pun ikut duduk disamping ayahnya.

"Anakku, tahukah engkau mengapa di sini begitu sepi? Padahal tempat ini begitu indah..." tanya sang ayah.

"Tidak tahu, Ayah. Memangnya kenapa?" jawab sang anak.

"Itu karena orang-orang tidak mau menyusuri jalan yang jelek tadi. Padahal mereka tahu ada telaga di sini, tetapi mereka tidak bisa bersabar dalam menyusuri jalan itu," kata sang ayah



menjelaskan.

"Ooh... berarti kita orang yang sabar ya, Yah? Syukurlah!" kata sang anak.

"Nah, akhirnya kau mengerti," kata sang ayah.

"Mengerti apa? Aku tidak mengerti," jawab sang anak. Sang ayah pun memberi penjelasan.

"Anakku, butuh kesabaran dalam belajar, butuh kesabaran dalam bersikap baik, butuh kesabaran dalam kujujuran, butuh kesabaran dalam setiap kebaikan agar kita mendapat kemenangan, seperti jalan yang tadi."

"Bukankah engkau harus sabar saat ada duri melukai kakimu, engkau harus sabar saat lumpur mengotori sepatumu, engkau harus sabar melewati ilalang, dan engkau pun harus sabar saat dikelilingi serangga, dan akhirnya semuanya terbayar bukan? Ada telaga yang sangat indah."

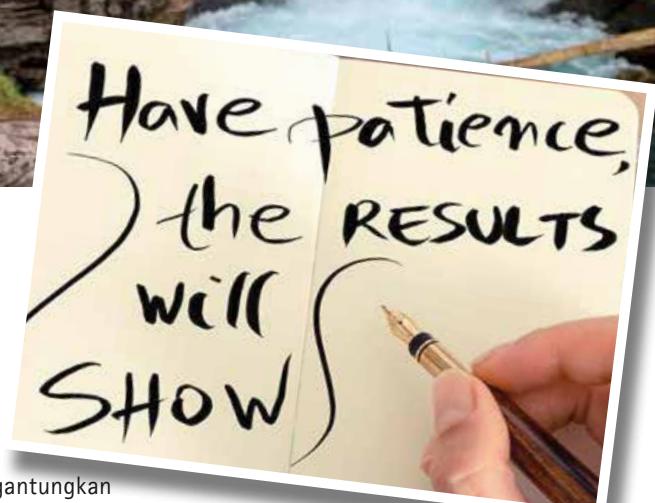
"Seandainya engkau tidak sabar, apa yang kau dapat? Engkau tidak akan mendapat apa-apa, oleh karena itu bersabarlah, anakku."

"Tapi Ayah, tidak mudah untuk bersabar," kata sang anak.

Sang ayah kembali memberi penjelasan.

"Ayah tahu, oleh karena itu ada ayah yang menggenggam tanganmu agar engkau tetap kuat. Ada ayah dan ibu yang akan terus berada di sampingmu agar saat engkau jatuh, kami bisa mengangkatmu."

"Tetapi, ingatlah anakku...Ayah dan ibu tidak selamanya bisa mengangkatmu saat engkau jatuh. Suatu saat nanti, engkau harus bisa berdiri sendiri. Maka jangan pernah kau



gantungkan hidupmu kepada orang lain. Jadilah dirimu sendiri, seorang pemuda yang kuat yang tetap tabah karena ia tahu ada Tuhan di sampingnya. Maka engkau akan mendapat dirimu tetap berjalan menyusuri kehidupan saat orang lain memutuskan untuk berhenti dan pulang. Maka engkau tahu akhirnya, kan?"

"Ya Ayah, aku tahu.. Aku akan mendapat surga yang indah yang lebih indah dari telaga ini. Sekarang aku mengerti. Terima kasih, Ayah. Aku akan tegar saat orang lain terlempar," kata sang anak.

Sang ayah hanya tersenyum sambil menatap wajah anak kesayangannya.

Pesan Moral: Tidak mudah menjadi orang yang baik dan jujur. Dibutuhkan kesabaran, apalagi saat sekeliling kita justru bersikap berlawanan dengan kita. Keteguhan hati untuk tidak terpengaruh pada akhirnya akan membuat hasil yang baik bagi diri sendiri, keluarga, dan orang-orang di sekeliling kita.

Sumber : resensi.net dan Gema suci edisi 17

SUKA PAHOA

(SUSUN KATA)

TOTAL HADIAH RP4.500.000
(UNTUK 60 PEMENANG)

APA KABAR, PARA PEMBACA?

Menyambut ulang tahun ke-118 Pahoa di bulan Maret ini, Majalah Pahoa mengajak siswa, guru, dan karyawan untuk semakin mencintai Sekolah dan karyawan untuk pengetahuan seputar Pahoa. Kuis ini kita melalui kuis adu seputar tokoh-tokoh Pa Hoa yang namanya diabadikan menjadi nama-nama area/ruang di sekitar lingkungan sekolah. Silakan anda mencari jawabannya dengan menjelajah setiap ruang, dinding, patung, dan tulisan-tulisan lain di seputar area sekolah. Susun huruf acak yang tersedia agar menjadi sebuah nama/kata yang bermakna. Jawaban dapat terdiri dari 2-3 kata.

Selamat menjelajah dan berburu jawaban!

6 Nama ini merupakan nama ibunda dari Bp. Rachman Sastra, salah satu alumnus Pa Hoa dan penyumbang pembangunan Sekolah Terpadu Pahoa. Nama ini diabadikan sebagai nama Perpustakaan di Gedung D lantai 2 serta nama ruang Teater di Gedung F Lantai 9 Sekolah Terpadu Pahoa. Nama siapakah yang dimaksud?

G N O D I G U N I Y G

7 Nama suami-istri ini merupakan nama dari orangtua Bp. Soeseno Boenarso, salah satu penggagas berdirinya kembali Sekolah Terpadu Pahoa tahun 2008. Dua nama ini sekarang diabadikan di perpustakaan Gedung F lantai 2 Sekolah Terpadu Pahoa. Siapakah dua nama yang dimaksud?

U X N X I N I L

U W E X U E I M

8 Tokoh ini merupakan Presiden THHK/Pa Hoa pada tahun 1958-1966. Beliau adalah ayahanda dari Bp. Siang Hadi Widjaja, salah satu alumnus Pa Hoa yang kini masuk dalam jajaran pembina YPP Pahoa. Tokoh ini sekarang diabadikan menjadi nama Hall/Plaza D Sekolah Terpadu Pahoa dan patungnya terpasang di sana. Siapakah nama tokoh yang dimaksud?

Y E O N O A G J A I T G N

9 Tokoh ini pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah Pa Hoa Blandongan tahun 1958-1959 dan merupakan salah satu penyumbang pembangunan Sekolah Terpadu Pahoa. Namanya kini diabadikan menjadi nama perpustakaan di Gedung B. Siapakah nama yang dimaksud?

N O E B N K I N G L E O

10 Nama yang diabadikan menjadi nama auditorium di TK ini merupakan perpaduan nama orangtua dari Ibu Liliawaty Rahardjo (Wakil Ketua YPP Pahoa). Apakah nama yang dimaksud?

N H G O C N A Y U



Beliau merupakan Ketua YPP Pahoa yang sekarang menjabat. Siapakah nama tokoh pengurus yang ada di foto ini?

D E Y O O N O
W O A N I G E A N

11 Siapakah nama Ketua Umum Perkumpulan Pancaran Hidup (Kini: Perkumpulan Alumni Pahoa) yang menjabat pada masa bakti tahun 2000-2005 dan kini menjabat sebagai pembina YPP Pahoa?

Y U N O S O R A U T L M I P R

Ketentuan Kuis:

1. Kuis ini khusus diperuntukkan bagi siswa SD kelas 4-6, SMP, SMA, Guru dan Karyawan kecuali anggota redaksi Majalah Pahoa.
2. Kirimkan jawaban kuis ke alamat e-mail Majalah Pahoa : majalahpahoah@gmail.com, atau serahkan jawaban langsung ke Ruang Redaksi Majalah Pahoah (Gedung F lantai 1), paling lambat hari Senin, 29 April 2019.
3. Format penulisan jawaban dibuat urut per nomor, dan para peserta dapat langsung menuliskan jawaban dari masing-masing pertanyaan.
4. Pada keterangan e-mail WAJIB mencantumkan nama lengkap, kelas/jenjang/bagian, dan no. ponsel yang bisa dihubungi.
5. Panitia akan mengundi para peserta dengan jawaban yang paling tepat.
6. Akan diundi 60 peserta (15 orang dari setiap kategori SD, SMP, SMA, Guru dan Karyawan) dengan jawaban paling tepat untuk mendapatkan VOUCHER KANTIN UJPS dengan total senilai Rp4.500.000 dari Majalah Pahoah.
7. Pemenang akan diumumkan pada Senin, 13 Mei 2019.

12 Terdapat tiga tokoh dalam patung perunggu tiga generasi di lapangan belakang Sekolah Terpadu Pahoa. Salah satu tokoh dari tiga patung yang diceritakan tidak terkait langsung dengan pembangunan THHK di tanah air, namun beliau berjasa mendukung revolusi yang dimotori oleh Dr. Sun Yat Sen di negeri Tiongkok. Siapakah tokoh yang dimaksud?

N O L G I K O J E N I K